



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV DI SD NEGERI 025 HURABA
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR MADANIAH
NIM. 1720500088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV DI SD NEGERI 025 HURABA
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR MADANIAH

NIM. 1720500088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS IV DI SD NEGERI 025 HURABA
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR MADANIAH

NIM. 1720500088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP 19800413200604 1 002

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP 19870402201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Nur Madaniah
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **NUR MADANIAH** yang berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM MATA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SD NEGERI 025 HURABA KABUPATEN MANDAILING NATAL”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd
NIP 19800413200604 1 002

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP 19870402201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Madaniah
NIM : 17 205 00088
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 2 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Nur Madaniah

Nur Madaniah
NIM. 17 205 00088

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Nur Madaniah
Nim : 1720500088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Guru (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.


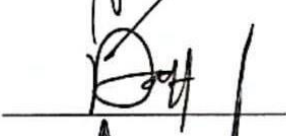

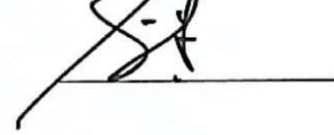
Padangsidempuan, 2 Desember 2022
Saya yang menyatakan




Nur Madaniah
NIM. 17 205 00088

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR MADANIAH
NIM : 18205 00088
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursayidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 05 Januari, 2023
Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 80
Indeks Pretasi Kumulatif :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Nur Madaniah

Nim : 1720500088

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidiempuan, Desember 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dr. Laila Hilda, M.Si
NIP. 19720920200002002

ABSTRAK

Nama : NUR MADANIAH
Nim : 17 205 00088
Judul Skiripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal**

Permasalahan yang terdapat dalam Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran konvensional dimana model pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa hanya menerima materi apa yang disampaikan oleh guru saja. Serta penerapan model pembelajaran yang kurang menarik merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu penerapan model pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: apakah penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran IPA pada materi gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 20 siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan model *example non example* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar siswa, prasiklus yaitu nilai rata-rata kelas 61,75 dengan persentase ketuntasan 40%, pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas 68,75 dengan persentase ketuntasan 50%, pada pertemuan ke- 2 nilai rata-rata kelas 72,25 dengan persentase ketuntasan 60%, sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata kelas 77,25 dengan persentase ketuntasan 75%, pada pertemuan ke-2 siklus II nilai rata-rata kelas 82,25 dengan nilai persentase 85%, karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Example Non Example*, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Nama : Nur Madaniah
Nim : 17 205 00088
Judul Skiripsi : **Efforts To Improve Student Learning Outcomes By Using A Demonstration Method Of Science Lessons In Class IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal**

This research is motivated by the low science learning outcomes of students at SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. This can be seen from the number of students who have not met the completeness criteria of the minimum completeness criteria of 75, so learning outcomes need to be improved. The application of learning methods that are less attractive is one of the causes of low student learning outcomes. Therefore, it is necessary to apply fun learning methods so that students are more interested and motivated to learn so that students' activities and learning outcomes increase.

As for the formulation of the problem in the study, the use of demonstration method in learning can improve the learning outcomes of fourth grade student of SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. This study aims to determine the learning outcomes learning using demonstration learning methods.

This research includes classroom action research (PTK) in collaboration with grade IV teachers. This research was carried out at SD 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, amounting to 20 students. Classroom Action Research which consist of two cycle, where each cycle consists of two meetings. Each meeting consists of: planning, action, observation and reflection. The data collection instruments in this study were: test item for cognitive learning outcomes and observation. The data analysis technique in this study used qualitative and quantitative descriptive analysis.

The result of this study indicate that the use of the method of demonstration in learning can improve student learning outcomes. In the pre-cycle the number of student who completed as many as 8 student with a percentage of 40% and an average grade of 61.75. in the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the average value of students to 78.75 (10 students) with a percentage of 50 %. Then at the second meeting the increase in the average score of students was 72.25 (12 students) with a percentage of 60%. In the second cycle of the first meeting, the average score of students became 77.25 (15 students) with a percentage of 75%. In the second cycle of the second meeting the average grade of 82.25 (17 students) with a percentage of 85%, because it met the indicators of success that the researchers had targeted, this research was stopped in cycle II.

Keyword : *Learning Outcomes, Model Example Non Example, Science Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Mata Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti

mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd selaku pembimbing I, Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S,Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam meminjam buku untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta Eddi Henri Nasution dan Ibunda tercinta Masdewarni Nasution, dan Saudara Tercinta Ikhsan Rosadi, dan Adinda Zumiah Safitri, Muhammad Fawaz, Nur Akidah dan keluarganya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Terima kasih kepada sahabat terbaik Evi Afrina, Wirda Yasiroh, Mardiah, Melda Juniati, Latifah Sifahutar, Fitriani Pulungan, Ummi Kepala dan Buya Serta Ummi-ummi RA. Tahfiz Rohmatul Ummah, yang sudah menyemangati saya dalam menyusun skripsi ini.

9. Buat rekan-rekan jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 khususnya “The Family of PGMI-2” yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

Nur Madaniah
NIM. 1720500088

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
c. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	16
d. Jenis- jenis Hasil Belajar	17
e. Hasil Belajar Kognitif	18
2. Model <i>Example Non Example</i>	19
a. Pengertian Model <i>Example Non Example</i>	19
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	23
c. Kelebihan Model <i>Example Non Example</i>	24
d. Kekurangan Model <i>Example Non Example</i>	24
3. Pembelajaran IPA di SD/MI	25
a. Pengertian Pembelajaran IPA	25
b. Ruang Lingkup Kajian Pembelajaran IPA	26
c. Materi Gaya.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28

C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I Pertemuan I.....	47
3. Siklus I Pertemuan II.....	56
4. Siklus II Pertemuan I.....	63
5. Siklus II Pertemuan II	69
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 025 Huraba	4
Tabel 3.1Kisi-kisi Tes Siklus I.....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Siklus II	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus	47
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	52
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	62
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	69
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal Kognitif
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 8 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 9 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 10 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 11 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 12 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 13 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 14 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 15 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 16 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus
- Lampiran 17 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 18 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 19 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 20 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 21 : Dokumentasi Sekolah
- Lampiran 22 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu ialah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya, proses sosial ketika seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang dipimpin (sekolah), sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya.

Selanjutnya Freeman Butt dalam bukunya *Cultural History of Wistren Education* mengemukakan Pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi kegenerasi berikutnya.¹pentingnya pendidikan tercermin dalam sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri masyarakat, bangsa dan Negara.²

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2016), hlm. 38

² Syafrilianto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kontekstual Teaching and Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan" *Jurnal*, Volume 26, No. 18, September 2022, hlm. 35.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Belajar juga menghasilkan suatu perubahan yang menunjukkan meningkatnya suatu hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan. Kemampuan-kemampuan itu dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.³Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Untuk dapat menghasilkan hasil belajar sebagai berikut tidaklah mudah, seorang guru harus kreatif dalam menciptakan berbagai model pembelajaran.

³ Nurul Astuti Yensi, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Examples non examples* dengan menggunakan alat peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur, *exacta* 10.1 (2012): 24-35.

Namun, fakta yang ditemukan khususnya di sekolah SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil diskusi yang dilakukan dengan guru wali kelas IV bahwa kegiatan pembelajaran IPA siswa kelas IV belum optimal diantaranya penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi. Dan juga dalam menyampaikan materi masih menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Sehingga peserta didik hanya mendengar dan menyimak. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi kegiatan satu arah (*one-way communication*), hal ini menyebabkan pengetahuan yang dimiliki terbatas terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan pada studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pelajaran IPA adalah masalah yang terjadi di SD Negeri 025 Kabupaten Mandailing Natal khusus di kelas IV, Ketika proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. permasalahan yang terjadi selama pembelajaran tersebut mengakibatkan ada beberapa siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV
SD 025 Kabupaten Mandailing Natal

No	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	8	40%
2.	≤ 75	Tidak Tuntas	12	60%
Jumlah			20	100%

Tabel 1.1 di atas menunjukkan masih banyak di kelas IV yang mendapatkan nilai kurang dari rata-rata 75. Dalam tabel daftar nilai hasil belajar IPA, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari rata-rata KKM 75 berjumlah 8 siswa. Sisanya masih terdapat 12 siswa yang nilainya masih kurang dari rata-rata KKM 75.⁴

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mutiah Nasution salah satu guru kelas di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Gaya. Permasalahannya yaitu pembelajaran IPA di sekolah masih berpusat pada guru. Siswa menerima pelajaran IPA secara pasif. Dan hanya menghafal materi gaya kemudian membuat rangkuman tanpa memahami makna dan manfaat yang telah dipelajari.⁵ Akibat ini hasil belajar IPA di sekolah masih relatif rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Berdasarkan masalah-masalah yang diperoleh maka solusi yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran sesuai dengan dengan kebutuhan siswa yang mana siswa akan lebih semangat dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Model *Example Non Example* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Oleh karena itu, dibutuhkan konsentrasi siswa untuk memusatkan perhatian terhadap *example non*

⁴Data Prasurvey di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, 30 Mei 2021. Pukul 09:30 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, 2 Juni 2021 Pukul 10:00 WIB.

example sehingga diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada. *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD, karena dengan menggunakan contoh akan mudah diingat apalagi contoh itu berbentuk visual gambar.⁶Melalui model pembelajaran *examples non examples* diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Peneliti Nurul Astuty Yensy, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Argamakmur dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan alat peraga pada pola bahasan kubus dan balok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase hasil kelompok, menyimpulkan. Skor rata-rata pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 27 (kategori cukup), pada siklus II sebesar 31 (kategori baik) dan pada siklus III sebesar 34 (kategori baik).⁷

Penelitian oleh Muktilah, dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* pada Siswa

⁶ Wahyudi Siswanto, Dewi Ariani, *Model Pembelajaran* (Bandung: P.T. Refika Aditama 2016). hlm 18

⁷Nurul Astuty Yensy, "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur.*Exacta* 10.1 (2012): 24-35.

Kelas VI SD/MI Munawariyah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan data pada bab IV diketahui bahwa pada siklus I ketuntasan perseorangan mencapai 24 (61,5%), siklus II meningkat menjadi 32 (82%), kemudian pada siklus III ketuntasan meningkat menjadi 35 (90%) yang termasuk dalam kualifikasi tuntas.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perlunya suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan model dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pengetahuan yang dimiliki terbatas terhadap materi yang disampaikan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan penggunaan model pembelajaran masih monoton sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung disebabkan metode yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah.

⁸ Muktillah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Siswa Kelas VI Sd/MI Munawariyah Palembang*, (Palembang: UPT Perpustakaan Pusat, 2014), hlm.20

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diperoleh maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model *exampel non example* pada mata pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajara Siswa di Kelas IV SD Negeri 025 Huraba.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.⁹ Hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Menurut Taksonomi Bloom revisi hasil belajar kognitif terdiri atas level (C₁), mengingat (C₂), memahami (C₃), mengklasifikasikan (C₄), menganalisis (C₅), mengevaluasi (C₆) mencipta.

⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm 76

2. Model *example non example*

Model pembelajaran *Example Non Example* ialah seperti halnya model pembelajaran *picture and picture*, model pembelajaran *example non example* juga menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Model *example non example* adalah suatu model yang mengajarkan siswa untuk menganalisis dan mendefinisikan sebuah konsep dari gambar yang disajikan dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *example* dan *non example* dan meminta siswa mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.¹⁰

3. Pembelajaran IPA

IPA adalah hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala yang terjadi di dalam seorang ahli IPA (ilmuan) dapat memberikan sumbangan besar kepada IPA tanpa harus melakukan sendiri suatu percobaan, tanpa membuat suatu alat atau tanpa melakukan observasi. Pembuktian teori Einstein secara eksperimental tidak dilakukan oleh Einstein. Planet Neptunus pada awalnya tidak ditemukan berdasarkan hasil observasi tetapi melalui penghitungan-penghitungan dengan demikian, IPA juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode kasus.¹¹

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terkait tentang: Bagaimana proses belajar IPA siswa kelas IV sebelum menggunakan model

¹⁰ Nining Mariyaningsih, Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode pembelajaran*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2018). hlm 136

¹¹ Hisbullah, Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksaratimur 2018). hlm 2

pembelajaran *Example Non Example* di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Example Non Example* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di SD yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan anak.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak SD, yaitu membuat inovasi penggunaan model *example non example* dalam meningkatkan sains anak
 - c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains anak SD serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat memperluas pengetahuan, terutama dalam penggunaan model *example non example* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang lebih baik, setelah diterapkan model *Example Non Example* dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 025 Huraba.

c. Bagi Guru

Memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan dan memilih model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mendesain pembelajaran yang lebih baik untuk peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan pembelajaran agar tercapai lebih maksimal.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penggunaan model *example non example* pada materi Gaya dinyatakan berhasil jika indikator keberhasilan dapat dicapai. Dalam penelitian ini

siswa dinyatakan berhasil apabila dapat mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan maksimum) sebesar 80% pada materi Gaya.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini memuat tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahaan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini memuat tentang deskripsi hasil penelitian per siklus dan pembahasan.

BAB V Penutup. Bab ini memuat tentang kesimpulan penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Snelbeker mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar menurut Bloom, merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.¹² Hasil belajar juga dapat disebut hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar juga merupakan suatu kemampuan internasional yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹³ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses

¹² Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2017), hlm. 8

¹³ Teni, Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbitah 3.1 (2018), hlm. 171.

pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (efektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suatu prestasi dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita ukur. Pengukuran kemampuan secara umum salah satunya dapat melalui *intelligence Quontient* (IQ). Karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggal ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup tengah-tengah masyarakat.

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dan kurikulum berbasis kompetensi di Sekolah Dasar faktor-faktor lain yang turut adil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengeruh pendidikan dan pembelajaran unggul.
- 2) Perkembangan dan pengukuran otak.
- 3) Kecerdasan (*intelegensi*) emosional.

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil intraksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya supaya bisa membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pertama faktor internal:

- 1) Faktor jasmani (psikologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi, antara lain: Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Faktor non intelektual, yaitu: unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Menurut Slameto dalam bukunya berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, tetapi hanya digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern meliputi:

- 1) Faktor jasmani yaitu: faktor kesehatan, cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan,
- 3) Faktor kelelahan.

Faktor-faktor ekstern meliputi:

- 1) Keadaan keluarga: keluarga merupakan lingkungan pertama dalam proses belajar. keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,
- 2) Keadaan sekolah: lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis.
- 3) Keadaan masyarakat: siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Jadi, guru kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang meliputi faktor intern dan ekstern yang ada dalam diri individu tidak dapat dipisahkan, karena kedua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar untuk mencapai

prestasi belajar siswa dengan tidak menafikan keterlibatan kesungguhan seorang guru.¹⁴

c. **Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

Bagi pengukuran suksesnya pengajaran, memang syarat utamanya adalah hasilnya. Akan tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus secara cermat dan tepat, yakni dengan memperhatikan bagaimana prosesnya. Dalam proses inilah peserta didik akan beraktivitas. Dengan proses yang tidak baik atau benar, mungkin hasil-hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau kalau boleh dikatakan hasil itu adalah semu. Hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh peserta didik. Dalam hal ini guru akan senantiasa menjadi pembimbing dan pelatih yang baik bagi peserta didik yang akan menghadapi ujian. Kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif. Guru harus mempertimbangkan beberapa banyak dari yang diajarkan itu agar tetap diingat kelak oleh subjek belajar, setelah lewat satu minggu, satu bulan, satu tahun, dan seterusnya. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.¹⁵

¹⁴ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 2 no 2, 2018 (Diakses Pada Tanggal 17 April 2021, Pukul: 22:42 WIB).

¹⁵ Surdiman, *Intleksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm 49-50.

Berdasarkan paparan di atas tentang kriteria pencapaian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa setiap proses belajar yang dilakukan harus ada perubahan kompetensi yang dimiliki secara otentik dan dibuktikan dengan pencapaian nilai sesuai standar yang diberlakukan, baik secara nasional, maupun otonom berdasarkan standar ketuntasan yang ada disuatu lembaga pendidikan sebagai penyelenggaraan kegiatan belajar.

d. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Peserta belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹⁶

Taksonomi Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni antara lain sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif yaitu: berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- 2) Ranah Efektif yaitu: berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi

¹⁶ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm 20-21

3) Ranah Psikomotor yaitu: berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada ranah kognitif saja.

e. Hasil Belajar Kognitif

Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai/skor/tes siswa pada materi penyajian data. Dan segala sesuatu yang menyangkut aktifitas otak ialah masuk pada ranah kognitif. Adapun hasil belajar kognitif dalam buku Anderson menurut Bloom revisi yaitu:

1) Mengingat (C1)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, atau metakognitif. Mengingat menjadi syarat utama bagi pemahaman.

2) Memahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pelajaran, buku, dan layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi manafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengklasifikasikan (C3)

Mengklasifikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan syarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan sesuatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antara bagian dan antara setiap dari struktur keseluruhannya.

5) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efesiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa.

6) Mencipta (C6)

Mencipta merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru kemudian mengorganisasikan

beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.¹⁷

2. Model Pembelajaran *Example Non Example*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Example*

Model pembelajaran *example non example* yaitu suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dalam kelompok yang kemudian diminta hasil diskusi yang dilakukannya. Jadi, model pembelajaran *example non example* berangkat dari data dokumentasi yang kemudian dikembangkan menjadi suatu kajian materi ajar yang menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga diperoleh suatu pengetahuan sangat berguna yang sebelumnya tidak diketahui.

Dengan demikian yang memandu guru dalam penyampaian materi ajar kepada siswa adalah gambar-gambar. Segala jenis dan bentuk uraian yang dilakukan guru berangkat dari gambar yang ada. Dari gambar guru menjelaskan seluas-luas, sedalam-dalam dan sepanjang-panjangnya materi ajar kepada siswa. Dengan kata lain tuntunan guru dalam mengajar model pembelajaran *examples non examples* adalah gambar.¹⁸

Model pembelajaran memiliki lima unsur dasar yaitu:

¹⁷ Lorin W. Anderson dan David R krathwohl, *Krangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pembelajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

¹⁸Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: MEDIAPERSADA, 2011), Hlm 9.

- 1) *Syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran.
- 2) *Social System*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran.
- 3) *Principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan merespons siswa.
- 4) *Support system*, segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.
- 5) *Instructional dan nurturant effects* hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*nurturant effects*).¹⁹

Dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai, dan menarik bagi bagi peserta didik. Dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan berjalan efektif, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Example Non Example*

Berikut tahapan langkah-langkah pembelajaran model *example non example*. Guru mempersentasikan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹⁹ Mohamad Syarif, Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2016), hlm. 37-38.

- 1) Guru dapat menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP
- 2) Guru memberikan petunjuk dan memberikesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar
- 3) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 4) Tiap kelompok diberikan kesempatan membaca hasil diskusinya
- 5) Melalui dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- 6) Kesimpulan.²⁰

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Example Non Example*

Berikut disajikan kelebihan model pembelajaran examples non examples.

- 1) Pembelajaran lebih menarik, sebab gambar dapat meningkatkan perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa karena siswa disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

²⁰Istarani, 58 *Model Pembelajaran*,...hlm 10.

- 4) Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa sebab siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam menganalisis gambar yang ada.
- 5) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 6) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Example Non Example*

Berikut disajikan kekurangan model pembelajaran examples non examples.²¹

- 1) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
- 2) Waktu yang kurang efektif sebab dalam berdiskusi menggunakan waktu yang cukup lama.
- 3) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

3. Pembelajaran IPA di MI/SD

a. Pengertian Pembelajaran

²¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran*,...hlm 11

Pengertian pembelajaran menurut Diaz Carlos merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam suatu sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi: siswa, tujuan, materi, untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain, pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.²²

Belajar merupakan kebutuhan pokok yang sangat mendasar bagi setiap individu, karena dengan belajar individu mengalami suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dapat ditunjukkan seperti berubahnya aspek lainnya. Pendidikan IPA telah mengalami pergeseran yang lebih menekankan proses belajar mengajar dalam belajar peserta didik berkontribusi pengetahuannya, dalam pendidikan IPA juga peserta didik dibuat agar membangun pengetahuannya.

Pembelajaran IPA adalah intraksi antara komponen-komponen pembelajarn dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan, tugas utama guru IPA

²² Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016), hlm. 2

adalah atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.²³

Hakikat pembelajaran IPA, menurut Susanto, terdiri dari tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Penjelasan selengkapnya mengenai tiga bagian tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Ilmu pengetahuan alam sebagai produk yaitu: IPA merupakan kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk, antara lain yaitu: fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori IPA.
- 2) Ilmu pengetahuan alam sebagai proses, IPA adalah untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Adapun proses dalam IPA disebut dengan keterampilan proses sains.
- 3) Ilmu pengetahuan sebagai sikap, aspek yang dikembangkan dari sikap ilmiah IPA, yaitu: sikap ingin tahu, ingin mendapat sesuatu yang baru, sikap kerja keras, bertanggung jawab, berpikir bebas, dan kedisiplinan diri. Sikap ilmiah itu dapat diterapkan saat melakukan diskusi, percobaan, simulasi, dan kegiatan proyek lainnya.²⁴

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting ditanamkan pada anak didik karena melalui pembelajaran

²³ Asih Widi Wisudawati, Ekasulistiyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm 26.

²⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA 2019). hlm 82.

IPA, siswa mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.²⁵

b. Ruang Lingkup Kajian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD

Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI menurut Badan Standar Nasional Pendidikan meliputi aspek sebagai berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu: manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁶

c. Materi Gaya

Adapun ruang lingkup materi yang diambil peneliti adalah tentang Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema 1

²⁵ I Wayan Widiana, "Pengembangan Asesmen Proyek dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 5 no. 2, 2016 (Diakses 20 Oktober 2021 Pukul 20:13 WIB).

²⁶ Yanti Fitria Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Jakarta: Deefublish 2020), hlm. 51.

Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Materi
Macam-macam gaya otot, gaya listrik, gaya magnet.

1) Gaya Otot

Sesuai dengan namanya gaya otot adalah jenis gaya yang dilakukan oleh makhluk hidup yang mempunyai otot. Gaya timbul dari koordinasi dari struktur otot dengan rangka tubuh. Gaya otot termasuk ke dalam kelompok gaya sentuh. Contohnya: yaitu seseorang yang mengangkat batu. Untuk mengangkat batu tersebut, otot didalam tubuhnya berkoordinasi sehingga mampu menggerakkan tangan untuk mengangkat batu.

2) Gaya Listrik

Gaya listrik yaitu jenis gaya yang dihasilkan oleh benda-benda bermuatan listrik dalam medan listrik. Contohnya yaitu kipas angin bekerja dengan mengubah energi listrik menjadi energi gerak

3) Gaya Magnet

Gaya magnet yaitu gaya pada magnet yang mampu menarik benda-benda tertentu. Benda yang mampu ditarik oleh magnet disebut bendamagnetis, umumnya terbuat dari besi atau baja ataupun logam lainnya. Semakin dekat magnet dengan benda magnetis, maka gaya tarik magnet tersebut semakin besar. Gaya magnet bisa menarik benda walaupun tanpa menyentuhnya, oleh sebab itu gaya magnet termasuk kedalam kelompok Gaya Tak

Sentuh. Contohnya yaitu paku jika didekatkan dengan sebuah magnet, maka ia akan tertarik ke arah magnet tersebut, maka paku merupakan benda magnetis.

4) Gaya gravitasi

Gaya gravitasi bumi adalah gaya tarik yang dilakukan oleh bumi terhadap benda-benda yang ada disekitarnya. Gaya gravitasi juga disebut dengan gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi, contohnya yaitu: jatuhnya buah dari atas pohon dengan sendirinya.²⁷

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Riana Suasanti, 2014 dengan judul Pembelajaran Model *Examples Non Examples* Berbantuan Ppowerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, adapun hasil penelitian menyimpulkan bahwa kenaikan prosentase ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 6,30.²⁸

²⁷ Buku Siswa Tematik, tema 7 *Indahnya Keberagaman di Negeriku*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017). hlm 97-101

²⁸ Riana Suasanti, Pembelajaran Model Example Non Example Berbantuan Ppowerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3.2 (2014).

- b. Penelitian oleh Nani Madiatati, dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 6 Salatiga, adapun hasil belajar dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa dalam mata pelajaran PPKn pada materi keberagaman dalam bingkai bhineka tunggal ika di kelas VIII E SMP Negeri 6 Salatiga semester II tahun pelajaran 2014/2015.²⁹
- c. Penelitian oleh Nurul Astuty Yensy, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga Unruk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N I ARGAMAKMUR. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP N I Argamakmur dengan penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan menggunakan alat peraga pada pola bahasan kubus dan balok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase hasil kelompok, menyimpulkan. Skor rata-rata pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 27 (kategori cukup), pada siklus II sebesar 31 (kategori baik) dan pada siklus III sebesar 32 (kategori baik).³⁰

²⁹ Nani Madiatati, Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 6 Salatiga, *Journal of Education Research and Evaluation* 1.2 (2017): 100-105.

³⁰ Nurul Astuty Yensy, "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas VIII SMP N I argamakmur. *Exacta* 10.1 (2012): 24-35.

C. Kerangka Berpikir

Materi pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang objek-objek konkret yang ada di sekitar siswa Sekolah Dasar. Dengan adanya pelajaran IPA, diharapkan membuat siswa Sekolah dasar memiliki sifat ilmiah, kreatif, dan sosial. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat sesuai dengan karakteristik siswa SD agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun pada kenyataannya yang ada di SD Negeri 025 Huraba tidak demikian. Guru kelas IV SD Negeri 025 Huraba masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran cenderung membuat siswa bosan dan kurang menarik minat belajar siswa. Oleh sebab itu, penggunaan model pembelajaran yang lebih kreatif akan menarik minat belajar siswa. Satu hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran adalah kesesuaian dengan materi pelajaran.

Materi sumber daya alam dan yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan gambar ini, siswa akan memiliki gambaran yang jelas tentang materi yang mereka pelajari. Mata pelajaran IPA dengan materi penggolongan makhluk hidup dan sistem kehidupannya adalah materi pelajaran yang membutuhkan banyak contoh gambar dalam pembelajarannya. Selain

itu, model ini melibatkan siswa secara penuh didalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada siswa karena siswa termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan terlibat penuh dari awal persiapan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Alasan di atas menjelaskan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* dikatan mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA, serta efektif dalam proses belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbedaan yang diinginkan, untuk sampai pada pemilihan tindakan yang tepat. Penelitian dapat memulai dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini peneliti hendaknya mencari masukan dari orang-orang yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian penulis mengajukan hipotesis tindakan yaitu: *“Melalui Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Huraba”*.³¹

³¹ Kunandar, *langkah Muda PenelitianTindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Edisi Revisi, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011). hlm 90.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Terdapat masalah yang layak untuk diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Maret 2022 sampai dengan April 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapang. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³²

Penelitian tindak kelas dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan mereflesikan tindakan melalui beberapa siklus secara beberapa kolaborasi dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas.

³² Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindak Kelas untuk Mengembangkan profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 15-16.

Dengan melakukan penelitian menggunakan PTK diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan baik, untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA.

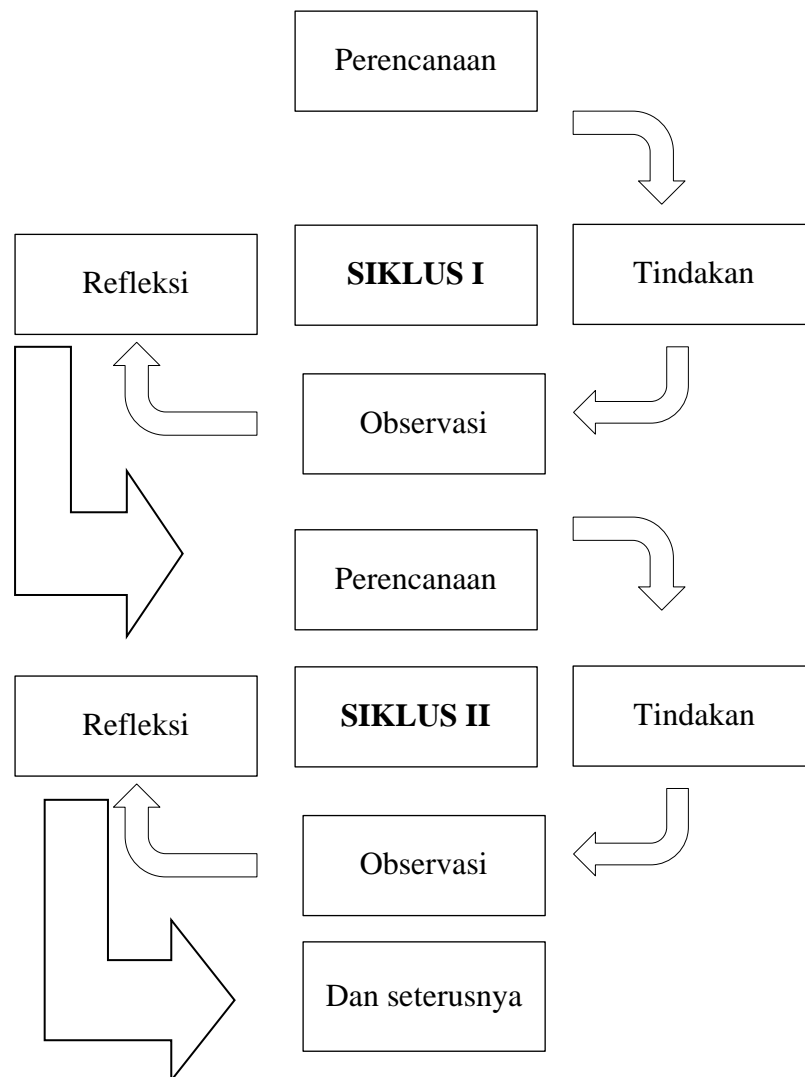
Kurt Lewin menyatakan bahwa Penelitian Tindak Kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan langkah-langkah PTK di atas, selanjutnya dapat dapat digambarkan menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.³³

³³ Ahmad Nizar rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 220.

Siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 14.2.

Model Pembelajaran Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

Penerapan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan penelitian. Tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun

penelitian. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan. Refleksi merupakan kegiatan analisis hasil observasi hingga memunculkan perencanaan baru.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 025 Huraba. Sedangkan, Subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2021-2022, yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 20 orang siswa dan siswi.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan didalam penelitian ini adalah model yang sesuai dengan model Kurt Lewin, yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, beberapa persiapan pada tahap awal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menulis masalah atau rencana solusi pemecahan masalah yaitu dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengekajian

ini dilakukan terhadap materi pembelajaran, alokasi waktu, indicator pencapaian dan rencana pembelajaran.

- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan yaitu seperti lembar tes dan observasi.
- 4) Merancang pembelajaran mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran latihan.

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Sesudah perencanaan disusun langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyemapaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru member pengertian yang mendalam mengenai materi pembaca tersebut
- 3) Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang disiapkan oleh guru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan
- 4) Guru member latihan tes yaitu berupa uraian.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran didalam kelas.

Observasi ini dilakukan oleh penelitian dan guru mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri 025 Huraba. Observasi

dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus I diadakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi diadakan untuk mengetahui apakah kekurangan yang ada selama pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan metode latihan (*drill*) yang terjadi disiklus I, kemudian akan diperbaiki disiklus berikutnya dan keberhasilan dalam siklus I dipertahankan.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I kemudian hasil yang perbaikan yang diharapkan belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Tindakan tersebut dilakukan pada siklus II.

a. Perencanaan tindakan

- 1) Memiliki kekurangan yang ditemukan pada siklus I dan merencanakan pemahaman masalah pada kekurangan siklus I. kekurangan dilihat dari keberhasilan guru dalam menerapkan metode latihan dan hasil belajar siswa.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu penelitian mengkaji kembali rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap materi pembelajaran, alokasi waktu, indicator pencapaian dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pembelajaran dilaksanakan seperti lembar tes dan lembar observasi.

4) Merancang strategi baru yang akan menunjang metode pembelajaran latihan.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Salah satu perencanaan disusun, selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan penelitian, yaitu:

1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran
2. Guru menjelaskan mengenai materi membaca yang akan dibahas dengan menggunakan metode latihan dan memperbaiki kekurangan yang dialami pada siklus I

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang akan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan peneliti

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode latihan yang akan digunakan untuk bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal
2. Guru Kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal

3. Data dokumen kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut dapat menjadi mudah dan sistematis.

Adapun instrument pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴ Lembar observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Tes ialah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵ Tes itu disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda.³⁶

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010), hlm. 158.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Persada Publishing 2015), Hlm. 13.

³⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

Penelitian ini menggunakan tes berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom C1-C6 adapun kisi-kisi soal tes dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penelitian	nomor Soal
1.	Mengidentifikasi n macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek.	Memahami macam-macam gaya	C2	1
2.		Memahami macam-macam gaya	C2	2
3.		Mengenal macam-macam gaya	C1	3
4.		Memahami macam-macam gaya	C2	4
5.		Memahami macam-macam gaya	C2	5
6.		Mengaplikasikan gaya gesek pada dua benda	C3	6
7.		Menerapkan bentuk gaya	C4	7
8.		Menentukan contoh gaya gesek	C3	8
9.		Menentukan sifat gaya	C4	9
10.		Menentukan gaya yang dilakukan oleh perahu	C3	10

Table 3.2
Kisi-kisi Tes Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penelitian	 Nomor Soal
1.	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya, magnet, gaya gravitasi, gaya gesekan.	Memberikan tanda gaya pada benda	C6	1
2.		Menunjukkan macam-macam gaya	C4	2
3.		Menunjukkan macam-macam gaya	C3	3
4.		Memahami macam-macam gaya	C2	4
5.		Memperhatikan gaya yang dilakukan	C5	5
6.		Menunjukkan gerak jatuh benda pada gaya gravitasi	C6	6
7.		Memnunjukkan macam-macam gaya	C6	7
8.		Menunjukkan macam-macam gaya	C3	8
9.		Member comtoh yang dapat mengubah bentuk benda	C5	9
10.		Menunjukkan alat ukur benda	C4	10

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulangi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.³⁷

H. Teknik Analisi Data

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, dalam PTK sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bantuan hipotesis PTK. Analisi data diarahkan untuk, mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan kualitatif

³⁷Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 159.

digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh guru.³⁸

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa tujuan yang dilakukannya analisa dan manajemen data adalah memastikan aksesibel data dengan kualitas tinggi, dokumentasi tentang yang dianalisis telah dilakukan, dan pemeliharaan data dan hubungan dengan analisis setelah kajian selesai. Analisis data terdiri dari tiga sub proses dan saling berhubungan antaralain yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu semesta data yang potensi dari penelitian reduksi dalam mengantisifasi dalam peneliti menentukan suatu kerangka kerja konseptual, pertanyaan penelitian, kasus dan instrumennya.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun serta narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan Vertivikasi Data

Vertivikasi data ialah memberikan kesimpulan terhadap hasil penapsiran dan evaluasi.

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas...*, Hlm. 106.

Untuk mengetahui data observasi aktivitas siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dianalisis dengan menggunakan perhitungan persen (%). Perhitungan dijelaskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = jumlah kegiatan terlaksanakan

N = Jumlah nilai maksimal keseluruhan aktivitas

Sedangkan masing-masing aktivitas tersebut dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

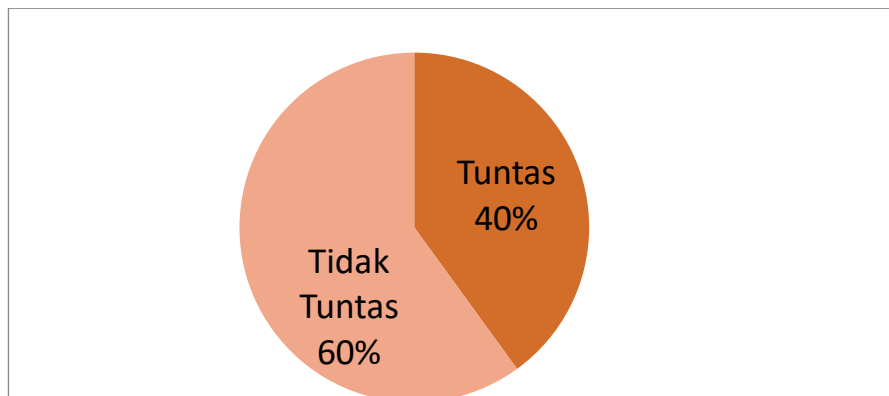
Sebelum melakukan penelitian langsung di SD Negeri 025 Desa Huraba Kecamatan Siabu, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi dan hasil belajar IPA siswa. Observasi yang diperoleh peneliti, pembelajaran IPA masih belum efektif dan model pembelajaran yang digunakan membuat pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti membicarakan tentang penelitian ini dengan guru kelas IV tentang pembelajaran IPA yaitu Ibu Mutiah Nasutioni. Dari hasil pembicaraan antara peneliti dengan guru kelas IV mengenai pembelajaran IPA hasil belajar siswa masih rendah.

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Data hasil penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes yang valid. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penelitian terhadap tes awal tersebut,

maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 20 siswa, hanya 8 siswa yang tuntas 12 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 025 Huraba yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan Model *example non example*.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada Siklus 1 dimulai dengan berdiskusi bersama guru kelas IV SD Negeri 025 Desa Huraba.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu: Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema I Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Materi Gaya dan Gerak
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang Gaya
- 4) Menyiapkan gambar
- 5) Menyiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tindakan

Sebelum pembelajaran dimulai, ketua kelas memimpin siswa untuk memberi salam kepada guru sekaligus berdoa. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam tahapan ini merupakan pelaksanaan pembelajaran Siklus I

Pertemuan ke-1. Pada tahap ini guru melakukan tindakan sesuai RPP yang telah disusun atas kerja sama peneliti, guru kelas dan pembimbing. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah materi gaya dengan menerapkan model Pembelajaran *example non example*. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan penerapan pembelajaran IPA yang akan diterapkan. Dengan menerapkan model pembelajaran ini secara langsung dapat membantu siswa memahami materi mengenai gaya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan saat pembelajaran pada pertemuan ini sebagai berikut:

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran terdiri dari:

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. Guru menjelaskan kepada siswa, tujuan pembelajaran dengan model *example non example* adalah agar siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada. Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran kemudian guru menempelkan gambar di depan kelas yaitu: poster gaya otot. Guru memberikan petunjuk mengenai gambar, siswa diberikan kesempatan untuk untuk memperhatikan/menganalisis gambar.

- 2) Kegiatan selanjutnya, guru membuat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa, setelah guru membagi kelompok siswa masing-masing. Guru mempersilahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya, sebagian siswa tidak bergegas untuk menemui kelompoknya karena mengeluh dan tidak merasa puas dengan anggota kelompoknya. Guru mengingatkan kembali dalam pembuatan kelompok ini adalah pembuatan yang adil tanpa ada pilih bulu antara sesama siswa. Oleh karena itu setiap kelompok harus saling bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Guru kemudian menyuruh siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas.
- 3) Setelah pembelajaran sudah mau selesai, siswa diberikan kesempatan untuk membaca hasil diskusi kelompoknya masing-masing kedepan kelas, kemudian guru mengomentari hasil diskusi siswa, lalu guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, dan setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru memberikan soal tes bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal kepada masing-masing siswa untuk membantu melihat sejauh mana perkembangan dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

Dengan demikian materi yang telah dipelajari dapat disimpulkan dan pembelajaran ditutup dengan berdoa.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas segala aktivitas siswa yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pertemuan. Pengamatan yang dilakukan atas acuan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *example non example*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Siklus I Pertemuan ke-1 diperoleh keterangan peneliti membuka pembelajaran kemudian mengabsen siswa, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu menyenangkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa kurang bertanggung jawab atas dirinya karena tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

Pada saat belajar kelompok dilakukan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang diberikan kemudian kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan temannya. Akan tetapi sebagian siswa belum aktif dalam kelompoknya.

Guru tidak memberikan pujian kepada siswa karena masih cenderung diam dan guru masih mendominasi dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena siswa masih menganggap pembelajaran

seperti yang biasa guru lakukan, guru ceramah dan menjelaskan materi, kemudian siswa mengerjakan soal, sehingga cenderung menyerahkan tanggung jawab pembelajaran kepada guru. Setelah itu, guru memberikan tes bentuk pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal pada Siklus 1 Pertemuan ke-1 untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil tes awal. Hasil tes Siklus 1 Pertemuan ke-1 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1
Tabel 4.1

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Khodir	17	85	Tuntas
2.	Abi Riski Amin	16	80	Tuntas
3.	Ade Irfan Nst	10	50	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Fauzan	15	75	Tuntas
5.	Ahsin Ulinnuha	15	75	Tuntas
6.	Alfa Fahrezi Nst	10	50	Tidak Tuntas
7.	Daffa Alfarizi Nst	12	60	Tidak Tuntas
8.	Habib Fauzan	11	55	Tidak Tuntas
9.	Indah Aulia Putri	15	75	Tuntas
10.	Ishar Dlt	15	75	Tuntas
11.	Khafifah	12	60	Tidak Tuntas
12.	Mhd Ali Azhar	15	75	Tuntas
13.	Milfah Hasanah	12	60	Tidak Tuntas
14.	Mhd Farhan	12	60	Tidak Tuntas
15.	Mhd Riski Wijaya	10	50	Tidak Tuntas
16.	Nadin Rahmadani	15	75	Tuntas
17.	Salimah Dalimunte	15	75	Tuntas

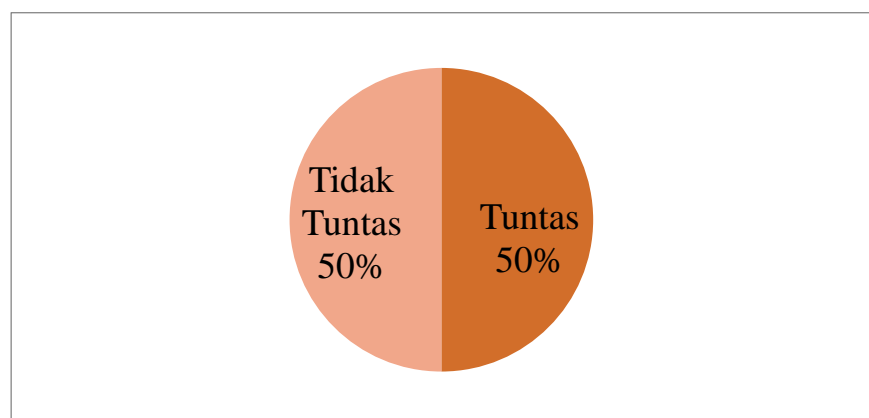
18.	Widya Anugrah	11	55	Tidak Tuntas
19.	Zahira Risky	12	60	Tidak Tuntas
20.	Zuan Paradifta	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai seluruh Siswa			1375	
Rata-rata Kelas			68,75	
Persentase Hasil Belajar			50%	

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1

Tabel 4.2

Kategori Tes				
Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
10	50%	10	50%	68,75

Hasil tes Siklus 1 Pertemuan ke-1 dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I

Pertemuan I

d. Refleksi

Setelah data hasil belajar Siklus 1 Pertemuan ke-1 diperoleh maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan siswa. Ternyata masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran. Terlihat dengan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* mulai terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa dilihat dalam langkah-langkah pembelajaran dengan model *example non example* pada materi gaya, fase penyajian, hasil kerja, refleksi dan evaluasi. Pada fase gaya, siswa diberikan kebebasan untuk berpikir secara aktif sesuai dengan ide-ide dan gagasan sendiri dalam menemukan dan memahami suatu konsep serta membangun sendiri pengetahuannya. Namun pada siklus I pertemuan 1 siswa belum bisa secara maksimal dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *example non example*.

Dari hasil tersebut ditemukan sisi keberhasilan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu:

1) Keberhasilan

Ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebelum tindakan dari 40% menjadi 50% pada pertemuan 1, terlihat dari peningkatan tersebut mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti

pelajaran dengan langkah-langkah yang diterapkan guru yaitu dalam penggunaan model pembelajaran *example non example*. Pada siklus ini beberapa indikator hasil belajar telah dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada lampiran.

2) Kelemahan

- a) Masih banyak siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan kebanyakan siswa belum mampu memahami penjelasan guru, siswa juga belum terbiasa belajar menggunakan model pembelajaran *example non example*.
- b) Guru belum maksimal menjelaskan materi, guru hanya menjelaskan kepada siswa tanpa mengikutkan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa hanya fokus mendengar saja.
- c) Siswa masih kurang percaya diri dalam menuangkan ide-ide pada fase pemecahan masalah Hal ini terlihat dari jawaban soal dan sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Melihat beberapa masalah yang timbul pada proses pembelajaran siklus I maka untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada pertemuan I ini maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar materi gaya sangat penting dalam kegiatan sehari-hari.

- b) Pada bagian fase penyajian hasil kerja siswa mempersentasikan hasil pemecahan masalah atas permasalahan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media yang ada. Dengan demikian siswa mengungkapkan sudut pandang dan pemahaman mereka dalam memecahkan masalah sehingga siswa memberikan alasan dari jawabannya dan tanggapan atas pertanyaan temannya. Kondisi seperti ini akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
- c) Dalam penerapan model pembelajaran *example non example* guru harus lebih memusatkan pembelajaran pada siswa, oleh karena itu siswalah yang memiliki peran yang lebih aktif dalam pembelajaran dan guru hanya mengontrol dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.
- d) Pada siklus berikutnya, guru perlu lebih memperhatikan peserta didik yang kurang aktif dalam mengemukakan ide pada pemecahan masalah.

Dari keberhasilan dan kelemahan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan guru, namun telah terjadi peningkatan, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke-2 dengan media

pembelajaran yang sama dengan bimbingan yang lebih baik kepada siswa.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada Siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu: Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku Subtema I Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Materi Gaya dan Gerak
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang Gaya
- 4) Menyiapkan gambar
- 5) Menyiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tindakan

Dalam tahapan ini merupakan pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan ke-2. Pada tahap ini guru melakukan tindakan sesuai RPP yang telah disusun atas kerja sama peneliti, guru kelas dan pembimbing. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah materi gaya dengan menerapkan model Pembelajaran *example non example*. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan penerapan pembelajaran IPA yang akan diterapkan. Dengan menerapkan model pembelajaran ini secara langsung dapat membantu siswa memahami materi mengenai gaya. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan saat pembelajaran pada pertemuan ini sebagai berikut:

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran terdiri dari:

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. Guru menjelaskan kepada siswa, tujuan pembelajaran dengan model *example non example* adalah agar siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada. Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran kemudian guru menempelkan gambar di depan kelas yaitu: poster gaya otot. Guru memberikan

petunjuk mengenai gambar, siswa diberikan kesempatan untuk untuk memperhatikan/menganalisis gambar.

- 2) Kegiatan selanjutnya, guru membuat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa, setelah guru membagi kelompok siswa masing-masing. Guru mempersilahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya, sebagian siswa tidak bergegas untuk menemui kelompoknya karena mengeluh dan tidak merasa puas dengan anggota kelompoknya. Guru mengingatkan kembali dalam pembuatan kelompok ini adalah pembuatan yang adil tanpa ada pilih bulu antara sesama siswa. Oleh karena itu setiap kelompok harus saling bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing. Guru kemudian menyuruh siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas.
- 3) Setelah pembelajaran sudah mau selesai, siswa diberikan kesempatan untuk membaca hasil diskusi kelompoknya masing-masing kedepan kelas, kemudian guru mengomentari hasil diskusi siswa, lalu guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, dan setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru memberikan soal tes bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal kepada masing-masing siswa untuk membantu melihat sejauh mana perkembangan dan

pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Dengan demikian materi yang telah dipelajari dapat disimpulkan dan pembelajaran ditutup dengan berdoa.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas segala aktivitas siswa yang telah terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pertemuan. Pengamatan yang dilakukan atas acuan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *example non example*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Siklus I Pertemuan ke-2 diperoleh sama halnya dengan Pertemuan ke-1, keterangan guru membuka pembelajaran, memberikan penjelasan kepada siswa dan mampu menyenangkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan pembelajaran menggunakan benda yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan bagi siswa yang menjawab dan mengeluarkan pendapatnya akan diberikan nilai tambahan. Hal ini membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan siswa mulai bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam kelas yaitu pada proses pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan tes bentuk *pilihan berganda* yang terdiri dari 20 soal pada Siklus 1 Pertemuan ke-2

untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran.

Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil Siklus I Pertemuan ke-1. Hasil tes Siklus 1 Pertemuan ke-2 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan ke-2
Tabel 4.3

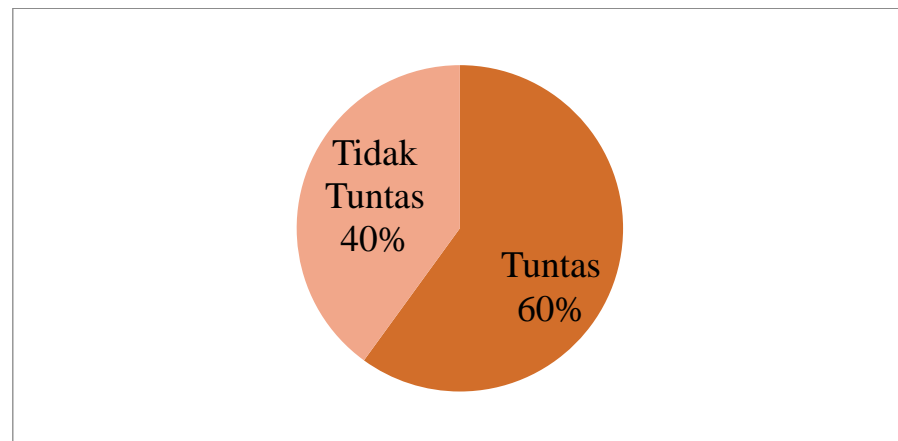
No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Khodir	18	90	Tuntas
2.	Abi Riski Amin	16	80	Tuntas
3.	Ade Irfan Nst	12	60	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Fauzan	16	80	Tuntas
5.	Ahsin Ulinnuha	15	75	Tuntas
6.	Alfa Fahrezi Nst	13	65	Tidak Tuntas
7.	Daffa Alfarizi Nst	13	65	Tidak Tuntas
8.	Habib Fauzan	12	60	Tidak Tuntas
9.	Indah Aulia Putri	17	85	Tuntas
10.	Ishar Dlt	17	85	Tuntas
11.	Khafifah	15	75	Tuntas
12.	Mhd Ali Azhar	16	80	Tuntas
13.	Milfah Hasanah	12	60	Tidak Tuntas
14.	Mhd Farhan	12	60	Tidak Tuntas
15.	Mhd Riski Wijaya	12	60	Tidak Tuntas
16.	Nadin Rahmadani	15	75	Tuntas
17.	Salimah Dalimunte	16	80	Tuntas
18.	Widya Anugrah	13	65	Tidak Tuntas
19.	Zahira Risky	15	75	Tuntas
20.	Zuan Paradifta	16	80	Tuntas
Jumlah Nilai seluruh Siswa			1455	
Rata-rata Kelas			72,25	
Persentase Hasil Belajar			60%	

Hasil Tes Siklus 1 Pertemuan ke-2
Tabel 4.4

Kategori Tes				
Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
12	60%	8	40%	72,25

Hasil tes Siklus 1 Pertemuan ke-2 dapat juga dilihat pada diagram

lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II

d. Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus 1 Pertemuan ke-2 data yang diperoleh dianalisis kembali. Kegiatan pembelajaran siswa mulai meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *example non example*. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Tetapi peningkatan tersebut belum maksimal hanya 60% siswa yang tuntas dan 40% lagi

belum tuntas. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan-kekurangan yang ditemui. Setelah tindakan maka akan dievaluasi kembali dan langkah selanjutnya adalah refleksi. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

1) Keberhasilan

Hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan pertama karena siswa semakin percaya diri dalam mengemukakan idenya pada saat persentase dan diskusi kelompok.

2) Kelemahan

- a) Masih banyak siswa yang belum mampu memahami penyelesaian masalah kontekstual yang diberikan dan hasil belajar siswa belum maksimal dalam proses pembelajaran.
- b) Guru kurang memotivasi siswa dalam menemukan ide pada fase penyelesaian masalah kontekstual yang diberikan.
- c) Dalam satu kelompok ada yang dominan mengerjakan soal, karena anggota kelompoknya tidak diikutkan dalam diskusi.
- d) Kebanyakan siswa belum terbiasa menyelesaikan soal dengan memecahkan masalah sendiri.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru lebih banyak menjelaskan permasalahan kontekstual yang diberikan dan bisa mengaitkannya dengan media yang ada.
- b) Guru memberikan pengertian kepada siswa bahwa dalam proses pembelajaran aktif ini sangat membantu dalam membangun pengetahuannya sendiri dan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menghubungkan pengetahuannya yang sudah dia punya dengan masalah yang diberikan.
- c) Guru diharapkan lebih membimbing siswa dalam penggunaan benda konkret yang cocok digunakan siswa dalam menyelesaikan soal.
- d) Guru harus memotivasi siswa agar lebih aktif memberikan pendapat dan menyelesaikan soal.

4. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan menggunakan model *example non example*, peneliti menyampaikan materi yang bersumber dari buku tematik siswa. Maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan alat bantu dengan memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi dan mencontohkan apa yang ada didalam gambar tersebut dengan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik mengikuti pelajaran.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

- 1) Membuat pelaksanaan pembelajaran pada materi gaya. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar.
- 2) Menyiapkan soal tes, tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara individual.

b. Tindakan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada tindakan Siklus I, peneliti memutuskan untuk mengadakan tindakan lanjutan untuk memaksimalkan peningkatan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran IPA terutama materi gaya. Tindakan Siklus II ini menggunakan model yang sama dengan Siklus I, namun sedikit ada yang dimodifikasi. Pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran kelompok. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan ke-1 dapat dibuat tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memasuki ruangan kelas, Seperti kegiatan Siklus I, guru memberi salam, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru melihat kondisi siswa belum siap untuk belajar. Guru membuat games terlebih dahulu untuk membuat siswa semangat lagi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat adalah salah satu siswa disetiap kelompok diminta untuk maju kedepan kelas. Lalu guru menyuruh siswa untuk memperaktekkan macam-macam gaya otot didalam kehidupan sehari-hari misalnya guru menyuruh siswa

mendorong sebuah meja kemudian guru menanyakan kepada siswa gaya apa yang terjadi pada saat Ahsin mendorong meja tersebut. Kemudian siswa menjawab gaya otot terlihat kalau siswa sudah mulai paham dengan apa yang telah diperaktekkan oleh Ahsin tersebut. Guru memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ini. Suasana kelas sudah kondusif dengan keadaan siswa yang tidak ribut dan ramai.

- 2) Setelah itu, guru mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya untuk lebih mendalami materi yang sudah dipelajari yaitu mengenai materi gaya dan macam-macam gaya. Guru tidak lupa memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan bekerja sama dengan kelompoknya, mau mengeluarkan ide dalam artian tidak diam hanya menyalin pekerjaan temannya, disiplin dan bertanggung jawab selama diskusi. Guru membagikan materi yang akan dijelaskan kepada setiap kelompok. Semua kelompok mendiskusikannya, guru selalu memantau jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mendiskusikannya, guru menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, dan siswa dari kelompok lain memberi pertanyaan kepada kelompok yang maju sehingga tercipta diskusi yang aktif dalam pembelajaran.
- 3) Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan soal tes bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal kepada masing-masing siswa untuk membantu melihat sejauh mana perkembangan dan

pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Dengan demikian materi yang telah dipelajari dapat disimpulkan dan pembelajaran ditutup dengan berdoa.

c. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan waktu Siklus II Pertemuan ke-1 yaitu setiap kelompok mengeluarkan ide dan pendapat yang mereka ketahui sehingga tercipta pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana semangat yang terjadi terhadap siswa terus meningkat dan semakin giat dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan pembelajaran sangat nyaman. Hasil ini dibuktikan dengan pemberian tes yang telah dilakukan sehingga dapat terlihat hasil belajar siswa yang meningkat. Guru memberikan pujian kepada siswa karena sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan tes bentuk pilihan bergandayang terdiri dari 20 soal pada Siklus II Pertemuan ke-1 untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil Siklus I Pertemuan ke-1. Hasil tes Siklus 1 Pertemuan ke-2 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil tes bentuk *essay* yang telah diperoleh maka tes tersebut dianalisis lagi hasilnya dapat terlihat sebagai berikut:

Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1

Tabel 4.5

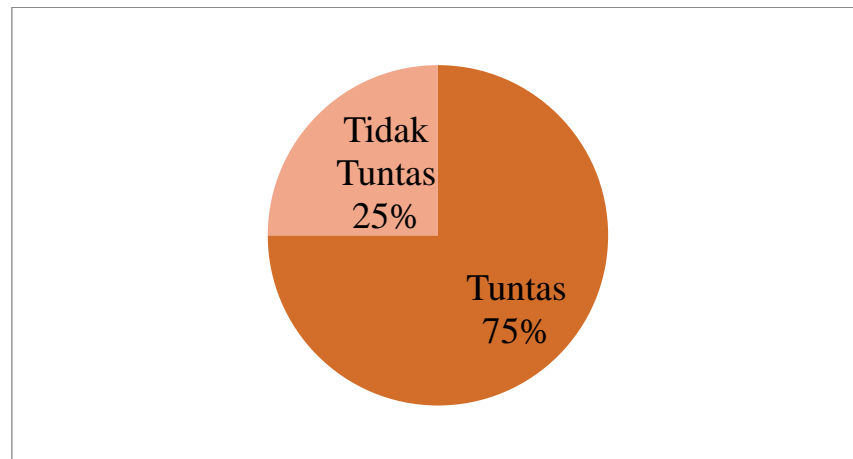
No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Khodir	18	90	Tuntas
2.	Abi Riski Amin	16	80	Tuntas
3.	Ade Irfan Nst	14	70	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Fauzan	16	80	Tuntas
5.	Ahsin Ulinnuha	17	85	Tuntas
6.	Alfa Fahrezi Nst	14	70	Tidak Tuntas
7.	Daffa Alfarizi Nst	14	70	Tidak Tuntas
8.	Habib Fauzan	14	70	Tidak Tuntas
9.	Indah Aulia Putri	18	90	Tuntas
10.	Ishar Dlt	17	85	Tuntas
11.	Khafifah	14	70	Tidak Tuntas
12.	Mhd Ali Azhar	18	90	Tuntas
13.	Milfah Hasanah	14	70	Tidak Tuntas
14.	Mhd Farhan	14	70	Tidak Tuntas
15.	Mhd Riski Wijaya	14	70	Tidak Tuntas
16.	Nadin Rahmadani	15	75	Tuntas
17.	Salimah Dalimunte	18	80	Tuntas
18.	Widya Anugrah	14	70	Tidak Tuntas
19.	Zahira Risky	14	70	Tuntas
20.	Zuan Paradifta	18	80	Tuntas
Jumlah Nilai seluruh Siswa			1545	
Rata-rata Kelas			77,25	
Persentase Hasil Belajar			75%	

Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1

Tabel 4.6

Kategori Tes				
Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
15	75%	5	25%	77,25

Hasil tes Siklus II Pertemuan ke-1 dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.4Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I

d. Refleksi

Dari data siswa di atas yang tuntas pada pertemuan ini terlihat bahwa hasil siswa yang tuntas semakin meningkat. Selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 ini siswa memberikan respon positif yang semakin baik. Pada siklus ini dan siswa yang merespon negatif semakin menurun. Berdasarkan tes hasil belajar IPA siswa dapat disimpulkan bahwa:

1) Keberhasilan

- a) Guru telah mampu membuat siswa lebih berani dan aktif dalam mengemukakan idenya sendiri dan membangun pengetahuannya sendiri.

- b) Hasil belajar dapat meningkat dengan baik. Siklus I pertemuan ke-2 persentase siswa yang tuntas sebanyak 60% dan siklus II pertemuan ke-1 sebanyak 75%.

2) Kelemahan

- a) Masih ada siswa yang kurang mampu mengemukakan idenya sendiri pada fase pemecahan masalah yang diberikan.
- b) Pada proses diskusi kelompok masih ada siswa kurang percaya diri dan aktif dalam mengembangkan idenya sendiri sehingga belum tercapai hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 di antaranya yaitu:

- a) Untuk lebih menerapkan model pembelajaran *example non example* guru harus lebih bisa mengontrol aktifitas siswa agar aktif menyampaikan ide dan mampu memecahkan masalah yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru harus memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dan aktif lagi dalam belajar agar memberikan hasil belajar yang lebih baik.

5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Setelah melakukan hasil refleksi dan analisis, Siklus II Pertemuan ke-2. Perencanaan pada Siklus II Pertemuan ke-2 ini

akan dilaksanakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar IPA siswa, yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan yaitu: Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku Subtema I Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Materi Gaya dan Gerak
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang Gaya
- 4) Menyiapkan gambar
- 5) Menyiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun, lembar observasi yang telah dibuat dan soal tes yang akan diberikan. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas, setelah siswa dapat dikondisikan guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.

Alat ukur yang digunakan sama seperti sebelumnya yaitu lembar observasi kegiatan siswa dan tes dimana lembar observasi digunakan untuk melihat hasil belajar IPA siswa secara lisan serta melihat keterlaksanaan model pembelajaran *example non example*

dalam pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan tes diberikan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa.

Guru mengingatkan materi sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Ketika guru mengajukan pertanyaan banyak sekali siswa yang mengacungkan tangan dan saling berebutan untuk menjawabnya.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Siswa memperhatikan dan mendengarkan yang disampaikan oleh guru.

Guru memberikan materi kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendiskusikannya. Guru selalu memantau jalannya diskusi. Setelah selesai setiap kelompok berebutan untuk mempersentasikan hasil kelompok mereka masing-masing. Siswa kelihatan bersemangat dengan penerapan model pembelajaran *example non example* ini. Ketika salah satu kelompok maju ke depan, siswa sudah mulai merespon dan menanya kelompok penyaji tanpa ada rasa malu dan rasa takut. Semua kelompok bersemngat dalam pembelajaran dan juga nantinya akan ada reword dari guru yang memberikan jawaban dan mengeluarkan pendapatnya.

Setelah siswa selesai pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa dengan penerapan model pembelajaran *example non example* dalam materi gaya terlihat dapat meningkatkan hasil belajar. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun masih ada aspek yang belum sempurna, akan tetapi persentase untuk pelaksanaan masing-masing aspek sudah mencapai kriteria yaitu 82,25%. Setiap anggota kelompok sudah aktif dalam pembelajaran. Aktifnya semua siswa membuat pembelajaran menyenangkan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian hasil yang dicapai meningkat dari hasil-hasil sebelumnya.

Peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil tes pada tabel berikut:

Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2
Tabel 4.7

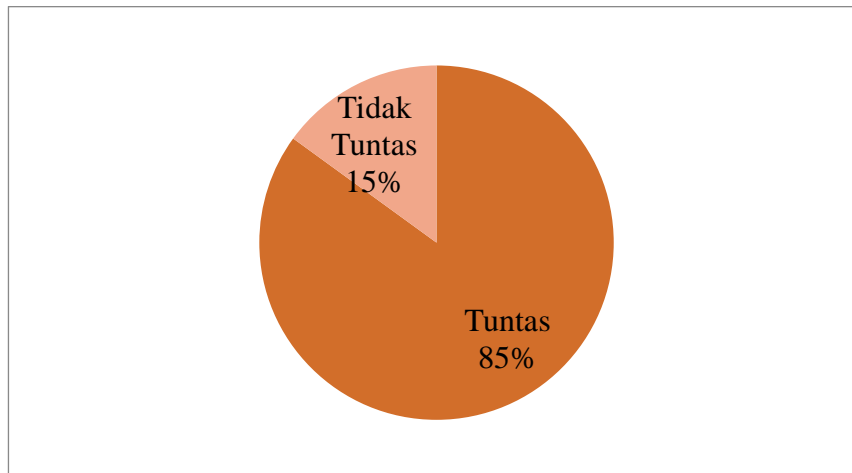
No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Khodir	18	90	Tuntas
2.	Abi Riski Amin	18	90	Tuntas
3.	Ade Irfan Nst	14	70	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Fauzan	18	90	Tuntas
5.	Ahsin Ulinnuha	16	80	Tuntas
6.	Alfa Fahrezi Nst	17	70	Tidak Tuntas
7.	Daffa Alfarizi Nst	14	70	Tidak Tuntas
8.	Habib Fauzan	16	80	Tidak Tuntas
9.	Indah Aulia Putri	18	90	Tuntas
10.	Ishar Dlt	17	85	Tuntas
11.	Khafifah	12	60	Tidak Tuntas
12.	Mhd Ali Azhar	18	90	Tuntas
13.	Milfah Hasanah	17	85	Tidak Tuntas
14.	Mhd Farhan	18	90	Tuntas
15.	Mhd Riski Wijaya	15	75	Tuntas

16.	Nadin Rahmadani	17	85	Tuntas
17.	Salimah Dalimunte	18	90	Tuntas
18.	Widya Anugrah	16	80	Tidak Tuntas
19.	Zahira Risky	16	80	Tuntas
20.	Zuan Paradifta	16	80	Tuntas
Jumlah Nilai seluruh Siswa			1645	
Rata-rata Kelas			82'25	
Persentase Hasil Belajar			85%	

Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-2
Tabel 4.8

Kategori Tes				
Tes Siklus 1 Pertemuan ke-1				
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
17	85%	3	15%	82'25

Hasil tes Siklus II Pertemuan ke-2 dapat juga dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II

d. Refleksi

Setelah tindakan dilakukan pada Siklus II Pertemuan ke-2 data yang diperoleh dianalisis kembali. Dari tes hasil belajar pada siklus II ini didapatkan data hasil belajar yang akan dianalisis yaitu terdapat 17 siswa yang tuntas dari 20 siswa dengan nilai rata-rata 82,25 dan total persentase ketuntasan yang dicapai oleh siswa 85%. Berdasarkan hasil dari tindakan selama II siklus ini melalui penerapan model pembelajaran *example non example* pada pokok bahasan materi gaya kelas IV SD Negeri Desa Huraba Kecamatan Siabu telah terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa kearah yang lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi

selama pembelajaran dan siswa sudah bisa menunjukkan sikap yang baik dalam pembelajaran. Siswa tidak lagi merasa tegang dengan adanya pertanyaan yang diberikan guru dan mulai terbiasa dengan soal-soal yang dijawab langsung.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II ini, bahwa kedua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan sampai dengan siklus II.

B. Pembahasan

Model Pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Menurut Teori Konstruktivisme, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan membantu siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri. Melalui model pembelajaran *example non example* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri. Model *example non example* adalah salah satu model yang digunakan untuk membuat siswa lebih leluasa, lebih bebas, lebih mandiri, lebih menyenangkan, lebih semangat dalam mengerjakan tugas sebab kalau siswa senang mereka tidak akan merasa memiliki beban untuk mengerjakan tugas.

Penggunaan media ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Penggunaan model pembelajaran

example non example ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Biasa yang lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa.³⁹ Para peserta didik pun akan akan dipacu menjadi lebih aktif dan kreatif. Model ini merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan defenisi konsep dan siswa dapat mengklasifikasi antara *example non example*. *Example* member gambaran yang menjadi contoh akan materi-materi yang sedang dibahas, sedangkan *non example* memberikan gambaran yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.⁴⁰

Kondisi awal hasil tes siswa kelas IV SD Negeri 025 Huraba yang diperoleh peneliti memiliki nilai rata-rata 61,75 dan hanya 8 orang siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan kondisi awal hasil tes belajar siswa tersebut, maka peneliti menggunakan model *example non example* pada materi gaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti dengan bantuan guru kelas melakukan tindakan, dimana tindakan dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdapat dua pertemuan. Alat-alat bantu yang digunakan dalam melakukan model *example non example* dalam penelitian ini ialah kertas manila, spidol, gambar, lem keatas.

³⁹ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaksis 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press 2016), hlm. 62

⁴⁰ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, (Malang: Umsu proses 2022), hlm. 76

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 025 Huraba mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I, hasil tes menunjukkan pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi rata-rata 68,75 sebanyak 10 siswa (50%) yang belum mencapai ketuntasan. Sedangkan di siklus I pertemuan II hasil tes menunjukkan pemahaman keaktifan siswa mulai meningkat dibandingkan sebelumnya dan sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan bertanya pada guru tentang materi yaitu rata-rata 72,25 sebanyak 8 (40%) siswa yang belum mencapai ketuntasan walaupun belum mencapai kriteria ketuntasan sebesar 75 yaitu KKM yang sudah ditentukan sehingga harus melanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 5 (25%) siswa yang belum mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata 77,25 dan pertemuan ke-II tindakan kembali dilakukan dengan penyempurnaan model *example non example*. Setelah dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata 82,25 dan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 85% atau 17 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh PURJI tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa

Kelas 3 SD Negeri Sidoarjo Kidul 03 Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 “. Hasil peneliti menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA meningkat. Pada siklus 1 menunjukkan 19 siswa tuntas (100%), nilai rata-rata 88, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72. Siklus II menunjukkan 19 siswa tuntas (100%), nilai rata-rata 84, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 76.⁴¹

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa’adah Haharap tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Min 5 Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA Nilai rata-rata untuk kelas Eksperimen yaitu kelas IV-A berjumlah 30 siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* memperlihatkan bahwa hasil belajar ipa siswa kelas IV-A berada dalam kategori hasil belajar yang baik.

Hal itu memperlihatkan bahwa lebih banyak siswa yang sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan baik pengetahuan, pemahaman serta aplikasi yaitu siswa sudah mampu menentukan bagian-bagian (unsur-unsur) yang terdapat pada macam macam gaya, serta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Gaya. Diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata ipa siswa pada materi gaya adalah sebesar 86,25 (87). Itu artinya bahwa

⁴¹ Purji, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantu Media Gambar Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Sidoarjo 03 Semester II Tahun Ajaran 2012/2013” (Universitas Satya Wacana Jawa Tengah, 2013), Hlm. 2.

hasil belajar siswa dikelas Eksperimen sudah sangat baik. Jika nilai rata-rata hasil pre-test dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil post-test, maka terlihat bahwa ada peningkatan secara signifikan yaitu dari 51 menjadi 87. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Example Non Example ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ipa siswa kelas IV di MIN 5 Kota Medan.

Nilai rata-rata untuk kelas Kontrol berjumlah 24 siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional (Ceramah) memperlihatkan bahwa hasil belajar Ipa siswa termasuk ke dalam kategori cukup. Hal itu memperlihatkan bahwa lebih banyak siswa yang sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan baik pengetahuan, pemahaman serta aplikasi yaitu siswa mampu menentukan bagian-bagian (unsur-unsur) yang terdapat pada Gaya, serta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi Gaya. Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata ipa siswa pada materi gaya adalah sebesar 82,70833333 (83). Itu artinya bahwa hasil belajar dikelas Kontrol termasuk kategori cukup. Jika nilai rata-rata hasil pre-test dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil post-test maka sama seperti di kelas Eksperimen terlihat peningkatan yang signifikan yaitu dari 60 menjadi 83.

Tetapi jika dibandingkan dengan kelas Eksperimen, hasil belajar kelas Kontrol masih dibawah karena pada kelas ini hanya menggunakan

metode ceramah, sehingga terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajarnya masih dibawah kelas Eksperimen.⁴²

Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 50%. Pada siklus I pertemuan II berada pada kategori baik dengan persentase 60%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 70%. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori sangat baik dengan persentase 80%.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II. Pada siklus I siswa masih kurang aktif yaitu pada saat siswa diminta untuk bertanya, tidak ada yang berani untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan seperti analisis pada saat kerja kelompok dan menggunakan model *example non example*. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 59,5. Pada siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 65. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,5. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 83,5.

⁴² Sa'adah, ' Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Exampel* Terhadap Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MIN 5 Kota Meda Tahun 2019/2020", (UINSU Medan: 2020), Hlm. 52-54

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *example non example* pada materi gaya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata nilai akhir siswa 83,5 dan persentase siswa yang tuntas 85%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penggunaan model *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal antara lain:

1. Penggunaan model *example non example* memerlukan gambar sebagai contoh bagi siswa untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan.
2. Adanya kesulitan dalam mengatur posisi tempat duduk siswa sehingga pada saat mengajar melalui model *example non example* siswa tidak kondusif.

3. Keterbatasan waktu penelitian dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pelajaran IPA materi Gaya dengan tema Indahnya Keberagaman di Negeriku dan sub tema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku setelah menggunakan model *example non example* terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus.

Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 40% dan nilai rata-rata kelas 61.75. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 78.75 (10 siswa) dengan persentase 50%. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 72.25 (12 siswa) dengan persentase 60 %. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 77.25 (15 siswa) dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 82.25 (17 siswa) dengan persentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Gaya di kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan model *example non example* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu, dan dapat digunakan secara bergantian dengan model

pembelajaran lain. Karena model *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam pendekatan saintifik karena masih banyak kekurangan akibat dari sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.
- Arikunto, Suharismi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Budianto, Agus Krisno, Sintaksis 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL), Malang: UMM Press, 2016.
- David R. Krathwohl, Lorin W. Anderson dan. Krangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pembelajaran Dan Asesmen, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dewi Ariani, Wahyudi Siswanto, Model Pembelajaran, Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Ekasulistiyowati, Asih Widi Wisudawati, Metodologi Pembelajaran IPA, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Istarani. 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan: MEDIAPERSADA, 2011.
- Kunandar. Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Edisi Revisi, hlm 90. Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mediatati, Nani, Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 6 Salatiga, Journal of Education Research and Evaluation 1.2, 2017
- Mistina Hidayati, Nining Mariyaningsih, Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran, Surakarta: Kekata Publisher, 2018.
- Muktillah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Pada Siswa Kelas VI Sd/MI Munawariyah Palembang, Palembang: UPT Perpustakaan Pusat, 2014
- N Siti Kholidatur Rodiah, Ahmad Syafi'i, Trimarfinto, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi Volume 2 No 2 Januari 2018
- Nurhayati, Hisbullah, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar, Makassar: Aksara Timur, 2018.

- Nurrita, Teni, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah Dan Tarbitah 3.1, 2018.
- Pohan, Albert Effendi, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, Jakarta: C.V Sama Untung, 2020.
- Prastowo, Andi, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, hlm 82. Jakarta: KENCANA, 2019.
- Purji, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gambar Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Sidoarjo Kidul 03 Semester II Tahun Ajaran 2012/2013. ” *Universitas Satya Wacana Jawa Tengah*, hlm 2, 2013.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Rangkuti Ahmad Nizar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Medan: Persada Publishing, 2015.
- Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian, hlm 76. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusmono, Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning, hlm 8. Bogor: Ghalia indonesia, 2017.
- Sinar, Metode Active Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, hlm 20-21. Yogyakarta: Dpublish, 2018.
- Suasanti, Riana, Pembelajaran Model Example Non Example Berbantuan Ppowerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, 2014.
- Sumantri, Mohamad Syarif, Strategi Pembelajaran, hlm 2. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sumantri, Muhammad Syarif, Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar, hlm 37-38. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Surdiman, Intleksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, hlm 49-50. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syafrilianto, "*Model Guided Inquiri Dan Giuded Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa*" *Jurnal* , Volume 13, No. 1, November 2022

Syafrilianto, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kontekstual Teaching and Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan*" *Jurnal*, Volume 26, No. 18, September 2022

Syafrilianto, "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal*", *Jurnal*, Volume 20, No. 8, Oktober 2022.

Tanitedja Dkk, Tukiran, Penelitian Tindak Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah, hlm, 15-15. Bandung: Alfabeta, 2012.

Tematik, Buku Siswa, Tema 7 Indahnnya Keberagaman Di Negriku, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Widiyana, I Wayan, Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Volume 5 No 2 Oktober 2016

Widya Indra, Yanti Fitria, Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains, hlm 51. Jakarta: Deefublish, 2020.

Yensi, Nurul Astuti, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur, Exacta 10.1, 2012

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 025 Huraba
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/ II (dua)
PokokBahasan : Materi Gaya
Nama Validator : Asriana Harahap, M. Pd
Pekerjaan : DosenPGMI

A. Petunjuk

1. Sayamohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2022

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL SISWA MATERI PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 025 Huraba
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/ II (dua)
Pokok Bahasan : Materi Gaya
Nama Validator : Asriana Harahap
Pekerjaan : Dosen PGMI

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = TidakBaik
2 = KurangBaik
3 = Baik
4 = SangatBaik
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi SoalTes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				

	3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2022
Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SD MEGERI 025 HURABA KABUPATEN MANDAILING NATAL”

Yang disusun oleh :

Nama : Nur Madaniah

Nim : 17 205 00088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Denganharapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example*.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓).
3. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar Observasi				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	2. Keruntunan dalam menyusun butir pernyataan				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD.				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan				
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (✓)

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

C. Saran- Saran dan Komenta

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2022
Validator

AsrianaHarahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran 1

Siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N 025 Huraba
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Tema 7	: Indahnya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan baik. 3.3.2 Menunjukkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan tepat.
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1.3.1 Mendiskusikan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di kelas dengan baik. 1.3.2 Memperlihatkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat
2. Melalui gambar-gambar yang telah ditempelkan di depan kelas, siswa mengetahui bagaimana yang dikatakan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi.

D. Materi

IPA

1. Gaya
2. Macam-macam Gaya

E. Model Pembelajaran

Model : *Example Non Example* mengamati, diskusi, penjelasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Media Visual (Gambar)
2. Kertas manila, lem, gunting

G. Sumber Belajar

Buku pedoman Guru tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku pedoman Siswa tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. ➤ Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. ➤ Siswa diajak melakukan Ice Breaking untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
<p>giatan Inti</p>	<p>Penyiapan Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran ➤ Guru menempelkan gambar di depan kelas. Yaitu: poster GAYA OTOT <p>Pemberian Petunjuk Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan petunjuk mengenai gambar ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan /menganalisis gambar <p>Pembagian Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa ➤ Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas <p>Pembaca Hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan membaca hasil diskusi kelompok didepan kelas <p>Menanggapi Hasil Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengomentari hasil diskusi ➤ Guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai 	

	<p>menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran ➤ Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	
nutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini.? ➤ Apa saja macam-macam gaya.? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas. 	

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal pilihan berganda

Lampiran 2

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N 025 Huraba
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Tema 7	: Indah nya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan baik.</p> <p>3.3.2 Menunjukkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan tepat.</p>
	<p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>1.3.3 Mendiskusikan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di kelas dengan baik.</p> <p>1.3.4 Memperlihatkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan benar.</p>

L. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat
2. Melalui gambar-gambar yang telah ditempelkan di depan kelas, siswa mengetahui bagaimana yang dikatakan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi.

M. Materi

3. Gaya
4. Macam-macam Gaya

N. Model Pembelajaran

Model : *Example Non Example*, mengamati, diskusi, penjelasan

O. Sumber dan Bahan

1. Media Visual (Gambar)
2. Kertas manila, lem, gunting

P. Sumber Pembelajaran

Buku pedoman Guru tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku pedoman Siswa tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Q. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.➤ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.➤ Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat	

	<p>memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak melakukan Ice Breaking untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
<p>giatan Inti</p>	<p>Penyiapan Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran ➤ Guru menempelkan gambar di depan kelas. Yaitu: poster GAYA LISTRIK <p>Pemberian Petunjuk Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan petunjuk mengenai gambar ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan /menganalisis gambar <p>Pembagian Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa ➤ Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas <p>Pembaca Hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan membaca hasil diskusi kelompok didepan kelas <p>Menanggapi Hasil Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengomentari hasil diskusi ➤ Guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <p>Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran 	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	
nutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini.? ➤ Apa saja macam-macam gaya.? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas. 	

R. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal pilihan berganda

Lampiran 3

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N 025 Huraba
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Tema 7	: Indah nya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

S. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan baik. 3.3.2 Menunjukkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan tepat.
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1.3.5 Mendiskusikan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di kelas dengan baik. 1.3.6 Memperlihatkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan benar.

U. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat
2. Melalui gambar-gambar yang telah ditempelkan di depan kelas, siswa mengetahui bagaimana yang dikatakan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi.

V. Materi Pembelajaran

5. Gaya
6. Macam-macam Gaya

W. Model Pembelajaran

Model : *Example Non Example*, mengamati, diskusi, penjelasan

X. Media dan Bahan

1. Media Visual (Gambar)
2. Kertas manila, lem kertas, gunting

Y. Sumber Belajar

Buku pedoman Guru tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku pedoman Siswa tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Z. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.➤ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.➤ Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat	Menit

	<p>memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diajak melakukan Ice Breaking untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
giatan Inti	<p>Penyiapan Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran ➤ Guru menempelkan gambar di depan kelas. Yaitu: poster GAYA MAGNET <p>Pemberian Petunjuk Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan petunjuk mengenai gambar ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan /menganalisis gambar <p>Pembagian Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa ➤ Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas <p>Pembaca Hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan membaca hasil diskusi kelompok didepan kelas <p>Menanggapi Hasil Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengomentari hasil diskusi ➤ Guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <p>Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran 	Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	
nutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini.? ➤ Apa saja macam-macam gaya.? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas. 	Menit

AA. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal pilihan berganda

Lampiran 4

Siklus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N 025 Huraba
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Tema 7	: Indah nya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

BB. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Ö. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan baik. 3.3.2 Menunjukkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan tepat.
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	1.3.7 Mendiskusikan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di kelas dengan baik. 1.3.8 Memperlihatkan macam-macam gaya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan di depan kelas dengan benar.

DD.

T

ujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat
2. Melalui gambar-gambar yang telah ditempelkan di depan kelas, siswa mengetahui bagaimana yang dikatakan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, dan gaya gravitasi.

EE. Materi

7. Gaya
8. Macam-macam Gaya

FF. Model Pembelajaran

Model : *Example Non Example*, mengamati, diskusi, penjelasan

GG. Media dan Bahan

1. Media Visual (Gambar)
2. Kertas manila, lem kertas, gunting

HH. Sumber Belajar

Buku pedoman Guru tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku pedoman Siswa tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku Kelas IV* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

giatan	Deskripsi	okasi Waktu
ndahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.➤ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.	Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. ➤ Siswa diajak melakukan Ice Breaking untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
giatan Inti	<p>Penyiapan Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran ➤ Guru menempelkan gambar di depan kelas. Yaitu: poster GAYA GRAVITASI <p>Pemberian Petunjuk Gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan petunjuk mengenai gambar ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan /menganalisis gambar <p>Pembagian Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdapat 2-3 orang siswa ➤ Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar tersebut, pada selembar kertas <p>Pembaca Hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan membaca hasil diskusi kelompok didepan kelas <p>Penanggapi Hasil Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengomentari hasil diskusi ➤ Guru memberikan penjelasan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai <p>Menyimpulkan</p>	Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mewakilkan untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran ➤ Guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran. 	
nutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini.? ➤ Apa saja macam-macam gaya.? ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh murid yang diberi tugas. 	Menit

JJ. Penilaian


1. Prosedur Penilaian : tes tertulis
2. Instrumen Penilaian : soal pilihan berganda

Lampiran 5**KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF**

KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya	Menyebutkan pengertian gaya	C1 (Mengingat)	1	Dalam IPA, tarikan atau dorongan disebut... A. Gaya B. Daya C. Energi D. Usaha	A
	Menyebutkan macam-macam gaya	C1 (Mengingat)	2	Berikut ini yang bukan macam-macam gaya... A. Gaya otot B. Gaya magnet C. Gaya tangan D. Gaya gravitasi	C
	Menentukan gaya yang terjadi	C2 (Memahami)	3	Buah yang telah masak akan jatuh kebawah, maka buah tersebut mengalami gaya... A. Dorongan B. Tarikan C. Tekanan D. Gravitasi	D
	Mengubah bentuk	C2 (Memahami)	4	Kamu membuat mainan dari plastisin gaya yang diberikan mengubah...	A

				<p>Pelastisin.</p> <p>A. Bentuk</p> <p>B. Berat</p> <p>C. Ukuran</p> <p>D. Isi</p>	
	Mendeskripsikan gaya	C4 (Menganalisis)	5	<p>Gerakan kelereng yang menggelinding di lantai datar, makin lama makin lama dan akhirnya berhenti. Hal ini terjadi akibat bekerjanya gaya...</p> <p>A. Otot</p> <p>B. Gravitasi</p> <p>C. Pegas</p> <p>D. Gesek</p>	D
	Membandingkan gaya gesek yang dihasilkan	C5 (Mengevaluasi)	6	<p>Besar kecilnya permukaan gaya gesek bergantung pada permukaan bendanya. Semakin kasar permukaan benda, maka akan semakin besar gaya geseknya. Begitu juga sebaliknya semakin halus permukaan benda, maka akan semakin kecil gaya geseknya.</p> <p>Perhatikan gaya gesek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mobil di rem mendadak 2. Bola yang menggelinding 	A


				<p>3. Amplas yang digesek untuk menghaluskan permukaan suatu benda</p> <p>4. Kelereng yang menggelinding</p> <p>Coba bandingkan gaya gesek yang dihasilkan. Yang manakah lebih besar gaya geseknya.?</p> <p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 2 dan 3</p> <p>D. 1 dan 4</p>	
	Menyimpulkan pertanyaan dari sifat gaya	C5 (Mengevaluasi)	7	<p>Besi yang dipanaskan dan dipukul akan menjadi pipih. Hal ini menunjukkan bahwa gaya...</p> <p>A. Mengubah bentuk benda</p> <p>B. Mengubah gerak benda</p> <p>C. Mengubah berat benda</p> <p>D. Mengubah warna benda</p>	A
	Menyebutkan daerah yang bermuatan listrik di sekitar magnet	C1 (Mengingat)	8	<p>Daerah yang bermuatan listrik disekitar magnet adalah...</p>	B


				 <p>A. Gaya magnet B. Medan magnet C. Dinamometer D. Amperemeter</p>	
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.	Mempraktikkan gaya yang bergerak	C3 (Mengaplikasikan)	9	<p>Ketika kita mendorong mobil yang mogok, bentuk gaya yang bekerja berupa...</p> <p>A. Gaya pegas B. Gaya gravitasi C. Gaya tarik D. Gaya dorong</p>	D
	Menyusun langkah-langkah kegiatan untuk membuat listrik statis dengan kaos	C6 (Mecipta)	10	<p>Perhatikan pertanyaan berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sentuh orang lain atau benda logam 2. Kenakan kaos kaki yang bersih dan kering 3. Gosokkan kaki dengan lembut dan permukaan tempat 4. Jangan menyentuh benda elektronik. 	B

	kaki dan karpet			Urutan langkah-langkah kegiatan untuk membuat listrik statis adalah... A. 1,2,3,4 B. 2,3,1,4 C. 3,2,4,1 D. 4,3,2,1	
	Mempratikkan kegiatan yang melakukan tarikan dan dorongan	C3 (Mengaplikasikan)	11	Kegiatan di rumah yang melakukan tarikan dan dorongan adalah... A. Menyapu lantai B. Mengangkat barang C. Mencuci piring D. Membuka dan menutup jendela	D
	Mengelompokkan kegiatan	C4 (Menganalisis)	12	Perhatikan kegiatan berikut 1. Membuka pintu mobil 2. Menutup kulkas 3. Mencabut kabel pengisi daya dari soket listrik 4. Menyobek kertas 5. Mendorong gerobak bakso 6. Mendorong lemari	A

				<p>Coba kelompokkan kegiatan mendorong dan menarik dari kegiatan di atas...</p> <p>A. Mendorong : 2,5,6</p> <p>Menarik : 1,3,4</p> <p>B. Mendorong : 2,3,6</p> <p>Menarik : 1,5,4</p> <p>C. Mendorong : 2,5,4</p> <p>Menarik : 1,3,6</p> <p>D. Mendorong : 1,3,6</p> <p>Menarik : 2, 5,4</p>	
	Menyimpulkan sifat-sifat dari benda magnetis	C5 (Mengevaluasi)	13	<p>Ketika kamu mendekatkan magnet dengan paku. Maka paku akan tertarik oleh magnet. Ketika kamu mendekatkan magnet dengan karet maka karet tidak tertarik oleh magnet. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa.....</p> <p>A. Magnet dapat menarik paku karena paku merupakan benda magnetis.</p> <p>B. Magnet dapat menarik paku karena paku merupakan benda nonmagnetis</p> <p>C. Magnet tidak dapat menarik karet karena karet merupakan benda magnetis</p> <p>D. Magnet dapat menarik karet karena karet merupakan benda nonmagnetis</p>	A

	Mengelompokkan benda magnetis	C4 (menganalisis)	14	Perhatikan nama-nama benda berikut ini! 1. Paku 2. Jarum 3. Plastic 4. Karet 5. Gunting 6. Pensil Benda magnetis yang tepat ditunjukkan oleh nomor.... A. 1,2,3 B. 2,3,4 C. 1,2,5 D. 3,4,6	C
	Mengidentifikasi contoh dari gaya	C3 (Mengaplikasikan)	15	Ketika kamu bermain bola bersama teman-temanmu. Ketika kamu melempar bola ke atas maka gaya dapat mengubah..... A. Arah bola B. Berat bola C. Bentuk bola D. Warna bola	C
	Menyusun langkah-	C6 (Menciptakan)	16	Perhatikan pertanyaan berikut ini!	B

	<p>langkah kegiatan untuk membuat listrik statis dengan balon dan wol</p>			<ol style="list-style-type: none"> 1. Gosokkan balon dengan wol selama 5-10 menit 2. Pegang balon di dekat air soda horizontal 3. Tiuplah balon dan ikat ujungnya 4. Lepaskan listrik statis pada balon dengan menggosokkannya ke benda logam. <p>Urutkan langkah-langkah kegiatan untuk membuat listrik statis adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1,2,3,4 B. 3,1,2,4 C. 2,3,1,4 D. 4,3,2,1 	
	<p>Menerapkan tentang gaya</p>	<p>C3 (Mengaplikasikan)</p>	<p>17</p>	<p>Saat lomba tarik tambang, maka terjadi gaya berbentuk...</p> 	<p>C</p>

				<ul style="list-style-type: none"> A. Dorongan B. Magnet C. Tarikan D. Gesekan 	
Menunjukkan contoh dari gaya otot	C2 (Memahami)	18	<p>Untuk melakukan gaya pada saat menimba air diperlukan...</p>  <ul style="list-style-type: none"> A. Gerak B. Tenaga C. Daya D. Kecepatan 	B	
Mempraktekkan gaya listrik statis pada benda	C6 (Menciptakan)	19	<p>Gaya listrik statis adalah kekuatan yang dimiliki yang bermuatan listrik untuk menarik benda-benda di sekitarnya. Kita dapat melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya listrik statis dengan cara...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Menggosok-gosokkan penggaris plastik pada rambut dan menyiapkan 	A	

				<p>kertas yang disobeksobek halus. Setelah menggosokkan berulang kali pada rambut, dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas. Potongan kertas akan tertarik ke arah penggaris.</p> <p>B. Menggosok-gosokkan penggaris plastik besi pada rambut dan menyiapkan kertas yang disobeksobek halus. Setelah menggosokkan berulang kali pada rambut, dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas. Potongan kertas akan tertarik ke arah penggaris.</p> <p>C. Menggosokkan-gosokkan penggaris plastik pada buku. Setelah digosokkan berulang kali pada buku, dekatkan penggaris pada rambut. Rambut akan tertarik ke arah penggaris.</p> <p>D. Menggosokkan-gosokkan penggaris plastik pada buku. Setelah digosokkan berulang kali pada buku, dekatkan penggaris pada rambut. Rambut akan tertarik ke arah penggaris.</p>	
	Menganalisis gaya dan contohnya	C4 (Menganalisis)	20	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>1. Gaya gravitasi : buah jatuh dari pohon</p>	C

				<p>2. Gaya gesek : gesekan antara sepatu yang dipakai dengan permukaan jalan</p> <p>3. Gaya otot : mendorong meja</p> <p>4. Gaya pegas : katapel</p> <p>Pernyataan yang benar adalah...</p> <p>A. 1,2,3</p> <p>B. 2,3,4</p> <p>C. 1,2,4</p> <p>D. 3,4,1</p>	
--	--	--	--	---	--

Keterangan:

“Benar” dengan nilai 5

“Salah” dengan nilai 0

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		
		b) Mengabsen siswa		
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Mengamati aktivitas siswa		
		b. Menanya permasalahan yang ada		
		c. Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		
		e. Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		
3	Kegiatan Penutup	a. Memberikan soal diakhir pembelajaran		
		b. Menutup pembelajaran		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif menyimak materi pelajaran		
		b. Siswa aktif mencatat materi pelajaran		
		c. Siswa aktif bertanya		
2.	Perhatian siswa	a. Memperhatikan penjelasan guru		
		b. Diam dan tenang		
3	Pemahaman	a. Siswa mampu menganalisis bentuk gaya dalam kehidupan sehari-hari.		
		b. Siswa mampu memahami materi setelah guru memperlihatkan media gambar		
		c. Menanggapi penjelasan guru		
		d. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar		
		e. Siswa mampu menyimpulkan materi		
Jumlah				
Nilai				

Kategori		
-----------------	--	--

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

Lampiran 8

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	d) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		e) Mengabsen siswa	√	
		f) Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	f. Mengamati aktivitas siswa	√	
		g. Menanya permasalahan yang ada		√
		h. Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		√
		i. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		j. Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	c. Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		d. Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			5	
Nilai			50	
Kategori			Cukup	

Lampiran 9

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada		√
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			6	
Nilai			60	
Kategori			Cukup	

Lampiran 10

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada		√
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		√
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			7	
Nilai			70	
Kategori			Baik	

Lampiran 11

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada	√	
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		√
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			8	
Nilai			80	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul khodir	√	√		√					√	√	5	50	Cukup
2	Abi Riski Amin Hsb	√		√		√	√		√	√	√	7	70	Baik
3	Ade Irfan Nst	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	Ania Ahmad Fauzan		√	√	√		√	√		√		6	60	Cukup
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√			√	√			√		5	50	Cukup
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√		√	√	√				√	6	60	Cukup
8	Habib Fauzan	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9	Indah Aulia Putri		√		√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
10	Ishar Dlt	√	√		√			√		√		5	50	Cukup
11	Khafifah Nur Maghfiroh	√			√	√		√				4	40	Kurang
12	Mhd Ali Azhar		√			√		√		√	√	5	50	Cukup
13	Milfah Hasanah		√	√	√		√		√		√	6	60	Cukup
14	Mhd Farhan Pulungan			√	√	√	√	√	√		√	7	70	Baik
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√		√		√		√	√	7	70	Baik
16	Nadin Rahmadani			√	√		√	√	√		√	6	60	Cukup
17	Salimah Dalimunthe	√	√		√	√	√			√		6	60	Cukup
18	Widya Anugrah		√	√		√	√		√	√	√	7	70	Baik
19	Zahira Rizky	√			√	√			√			4	40	Kurang
20	Zuan Paradifta		√	√	√			√		√	√	6	60	Cukup
Jumlah Total Nilai												1190		
Nilai Rata-Rata Kelas												59,5		
Kategori													Cukup	

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul khodir	√	√		√					√	√	5	50	Cukup
2	Abi Riski Amin Hsb	√		√		√	√			√	√	6	60	Cukup
3	Ade Irfan Nst	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	Ania Ahmad Fauzan		√	√	√		√	√		√		6	60	Cukup
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√			√	√	√		√	√	7	70	Baik
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√		√	√	√				√	6	60	Cukup
8	Habib Fauzan	√	√		√	√	√		√			6	60	Cukup
9	Indah Aulia Putri		√		√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
10	Ishar Dlt	√	√		√			√		√	√	6	60	Cukup
11	Khafifah Nur Maghfiroh	√			√	√		√				4	40	Kurang
12	Mhd Ali Azhar		√	√		√		√	√	√	√	7	70	Baik
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√		√		√		√	7	70	Baik
14	Mhd Farhan Pulungan		√	√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80	Baik
16	Nadin Rahmadani	√		√	√		√	√	√		√	7	70	Baik
17	Salimah Dalimunthe	√	√		√	√	√			√	√	7	70	Baik
18	Widya Anugrah		√	√			√		√		√	5	50	Cukup
19	Zahira Rizky	√		√	√	√			√		√	6	60	Cukup
20	Zuan Paradifta	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai												1300		
Nilai Rata-Rata Kelas												65		
Kategori													Cukup	

Lampiran 14

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul khodir	√	√		√			√		√	√	7	70	Baik
2	Abi Riski Amin Hsb	√		√		√	√		√	√	√	7	70	Baik
3	Ade Irfan Nst	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80	Baik
4	Ania Ahmad Fauzan		√	√	√		√	√		√		6	60	Cukup
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√		√	√		√	√		7	70	Baik
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√	√	√	√	√		√	√	√	9	90	Sangat Baik
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√		√	√	√				√	6	60	Cukup
8	Habib Fauzan	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
9	Indah Aulia Putri		√	√	√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
10	Ishar Dlt	√	√	√	√			√	√	√		7	70	Cukup
11	Khafifah Nur Maghfiroh	√	√	√	√	√		√	√		√	80	80	Baik
12	Mhd Ali Azhar	√	√			√	√	√		√	√	7	70	Baik
13	Milfah Hasanah		√	√	√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
14	Mhd Farhan Pulungan	√		√	√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
16	Nadin Rahmadani	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80	Baik
17	Salimah Dalimunthe	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
18	Widya Anugrah	√	√	√		√	√		√	√	√	8	80	Baik
19	Zahira Rizky	√	√	√	√	√		√	√	√		8	80	Baik
20	Zuan Paradifta	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai												1530		
Nilai Rata-Rata Kelas												76,5		
Kategori													Baik	

Lampiran 15

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul khodir	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80	Baik
2	Abi Riski Amin Hsb	√		√		√	√	√	√	√	√	8	80	Baik
3	Ade Irfan Nst	√		√	√	√		√	√		√	7	70	Baik
4	Ania Ahmad Fauzan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	√	√	√		√	√		8	80	Baik
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Baik
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80	Baik
8	Habib Fauzan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9	90	Sangat Baik
9	Indah Aulia Putri		√		√	√	√		√	√	√	7	70	Baik
10	Ishar Dlt	√	√	√	√			√	√	√	√	8	80	Baik
11	Khafifah Nur Maghfiroh	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
12	Mhd Ali Azhar	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80	Baik
14	Mhd Farhan Pulungan	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
16	Nadin Rahmadani	√	√	√	√		√	√	√		√	8	80	Baik
17	Salimah Dalimunthe	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9	90	Sangat Baik
18	Widya Anugrah		√	√	√	√	√		√	√	√	8	80	Baik
19	Zahira Rizky	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80	Baik
20	Zuan Paradifta	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9	90	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai												1670		
Nilai Rata-Rata Kelas												83,5		
Kategori													Sangat Baik	

Lampiran 16

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	Abdul khodir	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
2	Abi Riski Amin Hsb	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	×	×	×	10	50	TT
3	Ade Irfan Nst	×	×	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	×	9	45	TT
4	Ania Ahmad Fauzan	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	15	75	T
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	15	75	T
6	Alfa Fahrezi Nst	√	×	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	×	×	×	×	×	√	√	√	9	45	TT
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	11	55	TT
8	Habib Fauzan	×	√	×	√	√	×	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	11	55	TT
9	Indah Aulia Putri	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	15	75	T
10	Ishar Dlt	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	15	75	T
11	Khafifah Nur Maghfiroh	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	12	60	TT
12	Mhd Ali Azhar	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	15	75	T
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	×	11	55	TT
14	Mhd Farhan Pulungan	×	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	12	60	TT
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	×	√	√	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	×	9	45	TT
16	Nadin Rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	15	75	T
17	Salimah Dalimunthe	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	×	×	×	×	10	50	TT
18	Widya Anugrah	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	11	55	TT
19	Zahira Rizky	√	×	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	×	12	60	TT
20	Zuan Paradifta	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	15	75	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1235		

Nilai Rata-Rata Kelas	61,75	
Jumlah Siswa yang Tuntas		8
Persentase Ketuntasan		40%

Keterangan
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Lampiran 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul khodir	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
2	Abi Riski Amin Hsb	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	16	80	T
3	Ade Irfan Nst	×	×	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	10	50	TT
4	Ania Ahmad Fauzan	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	15	75	T
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	15	75	T
6	Alfa Fahrezi Nst	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	√	×	10	50	TT
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	√	12	60	TT
8	Habib Fauzan	×	√	×	√	√	×	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	11	55	TT
9	Indah Aulia Putri	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	15	75	T
10	Ishar Dlt	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	15	75	T
11	Khafifah Nur Maghfiroh	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	12	60	TT
12	Mhd Ali Azhar	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	15	75	T
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	×	12	60	TT
14	Mhd Farhan Pulungan	×	×	√	×	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	12	60	TT
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	√	×	×	×	10	50	TT
16	Nadin Rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	15	75	T
17	Salimah Dalimunthe	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	15	75	T
18	Widya Anugrah	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	11	55	TT
19	Zahira Rizky	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	×	×	12	60	TT
20	Zuan Paradifta	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	15	75	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1375		

Nilai Rata-Rata Kelas	68,75	
Jumlah Siswa yang Tuntas		10
Persentase Ketuntasan		50%

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul khodir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	18	90	T
2	Abi Riski Amin Hsb	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	16	80	T
3	Ade Irfan Nst	×	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	×	12	60	TT
4	Ania Ahmad Fauzan	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	16	80	T
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	√	√	15	75	T
6	Alfa Fahrezi Nst	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	×	13	65	TT
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	13	65	TT
8	Habib Fauzan	×	√	×	√	√	×	×	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	12	60	TT
9	Indah Aulia Putri	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	17	85	T
10	Ishar Dlt	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	17	85	T
11	Khafifah Nur Maghfiroh	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	15	75	T
12	Mhd Ali Azhar	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	16	80	T
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	12	60	TT
14	Mhd Farhan Pulungan	×	×	√	×	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	12	60	TT
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	√	×	×	×	12	60	TT
16	Nadin Rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	15	75	T
17	Salimah Dalimunthe	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
18	Widya Anugrah	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	×	√	√	√	√	√	13	65	TT
19	Zahira Rizky	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	15	75	T
20	Zuan Paradifta	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1455		

Nilai Rata-Rata Kelas	72,25	
Jumlah Siswa yang Tuntas		12
Persentase Ketuntasan		60%

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul khodir	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	16	80	T
2	Abi Riski Amin Hsb	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
3	Ade Irfan Nst	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	×	×	14	70	TT	
4	Ania Ahmad Fauzan	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	16	80	T
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	17	85	T	
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	15	75	T
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	14	70	TT
8	Habib Fauzan	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	12	60	TT
9	Indah Aulia Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	18	90	T
10	Ishar Dlt	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	17	85	T
11	Khafifah Nur Maghfiroh	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	16	80	T
12	Mhd Ali Azhar	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
13	Milfah Hasanah	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T
14	Mhd Farhan Pulungan	√	×	√	×	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	14	70	TT
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	×	×	14	70	TT
16	Nadin Rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	15	75	T
17	Salimah Dalimunthe	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T
18	Widya Anugrah	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
19	Zahira Rizky	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	15	75	T
20	Zuan Paradifta	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1545		

Nilai Rata-Rata Kelas	77,25	
Jumlah Siswa yang Tuntas		15
Persentase Ketuntasan		75%

Keterangan
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Lampiran 20

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Abdul khodir	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	18	90	T
2	Abi Riski Amin Hsb	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
3	Ade Irfan Nst	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	14	70	TT
4	Ania Ahmad Fauzan	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	18	90	T
5	Ahsin Ulinnuha	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	16	80	T
6	Alfa Fahrezi Nst	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
7	Daffa Alfarizi Nst	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	14	70	TT
8	Habib Fauzan	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	16	80	T
9	Indah Aulia Putri	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
10	Ishar Dlt	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	17	85	T
11	Khafifah Nur Maghfiroh	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	12	60	TT
12	Mhd Ali Azhar	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
13	Milfah Hasanah	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
14	Mhd Farhan Pulungan	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	18	90	T
15	Mhd Riski Wijaya	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	15	75	T
16	Nadin Rahmadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	17	85	T
17	Salimah Dalimunthe	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	18	90	T
18	Widya Anugrah	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T
19	Zahira Rizky	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	16	80	T
20	Zuan Paradifta	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1645			

Nilai Rata-Rata Kelas	82,25	
Jumlah Siswa yang Tuntas		17
Persentase Ketuntasan		85%

Keterangan
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

DOKUMENTASI SEKOLAH

Gambar 1. Diskusi dengan Bapak Kepala Sekolah dan Menyerahkan Surat Riset



Gambar2. Keadaan Sekolah



Gambar3. Depan Sekolah



Gambar 4.Lapangan Sekolah



Gambar 5. Pra Siklus



Gambar 6. Pembagian Media Gambar dan Soal Tes





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fkip.ian-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fkip@ian-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 511 /In.14/E/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

9 Maret 2022

Yth. Kepala SD Negeri 025 Huraba
Kabupaten Mandailing Natal


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Madaniah
NIM : 1720500088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 025 HURABA
KECAMATAN SIABU



SURAT KRTERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: / / /2022

Yth :Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidmpuan

Di
Padangsidimpuan
Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B- 5 11/In.14/E/TL.00/03/2022 Tertera pada Tanggal 09 Maret 2022 hal seperti di pokok surat, maka dengan diberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NUR MADANIAH
Nim : 1720500088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : SDN 025 HURABA

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 025 HURABA tahun pelajaran 2020/2021 untuk penyelesaian skripsi dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 025 Huraba Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih

Huraba, April 2022
Kepala sekolah

JAMALUDDIN, S.Pd. SD
NIP. 19840228 200904 1 003